

# **MODUL PEMBELAJARAN STILeS**

## **PEDOMAN BAGI MAHASISWA**



**ILMU ASHWAT**  
Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

### **PENYUSUN**

Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.

### **PENYUNTING**

Prof. Dr. H. M. Rusydi Khalid, M.A.

Dr. H. M. Nafis Djuoeni, M.A.

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**SAMATA - GOWA 2016**

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau  
Seluruh isi buku ini kedalam bentuk apapun tanpa izin tertulis

All Right Reserved

**Ilmu Ashwat**

Penulis:

Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.

Editor:

Prof. Dr. H. M. Rusydi Khalid, M.A.

Dr. H. M. Nafis Djueni, M.A.

Cetakan : 2016

Alauddin Press

Kampus 1 : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar

Kampus 2 : Jl H. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa

# KATA PENGANTAR

## REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

---

*Bismillahirrahmanirrahim*

UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Kawasan Timur Indonesia senantiasa melakukan pembaruan dan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Melakukan pembaruan dan inovasi adalah suatu keharusan yang mesti dilakoni oleh setiap perguruan tinggi untuk memastikan seluruh lulusannya telah mendapatkan pendidikan yang signifikan dengan tuntutan pengembangan ipteks dan perkembangan masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang dipersiapkan untuk merespon tuntutan pengembangan bidang ilmu dan dunia kerja, serta mengantisipasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.

Sistem pembelajaran yang dikembangkan UIN Alauddin saat ini dikenal dengan Sudent-Teacher Integrated Learning System yang disingkat dengan STILeS. STILeS adalah sistem pembelajaran terintegrasi yang diarahkan untuk mewujudkan rumah peradaban UIN Alauddin. Keunggulan STILeS terletak pada enam aspek integrasi yang wajib diterapkan dalam setiap proses pembelajaran. Keenam aspek integrasi tersebut mencakup: (1) Integrasi pembelajaran *Teacher Centered Learning (TCL)* dan *Student Centered Learning*; (2) Integrasi berbagai model pembelajaran; (3) Integrasi keilmuan Islam dan sains/teknik; (4) Integrasi *hard skill* dan *soft skill*; (5) Integrasi hasil penelitian terbaru dalam pembelajaran; dan (6) Integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Dengan menerapkan STILeS secara konsisten dalam proses pembelajaran diharapkan UIN Alauddin dapat mempersiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan siap terapan serta mampu merespons tuntutan perkembangan zaman, Insya Allah.

Gowa,  
Rektor,

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198503 1 003



## KATA PENGANTAR

---

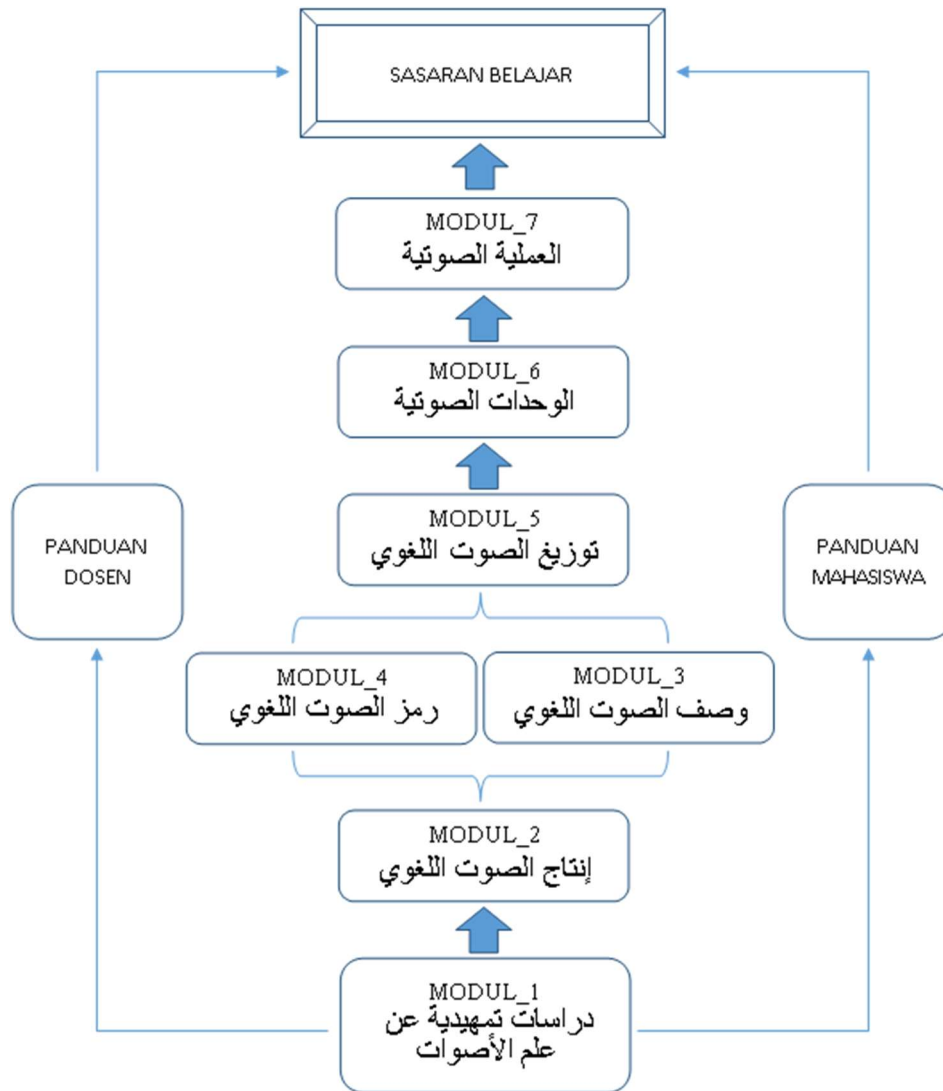
Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga modul pembelajaran STILES dapat diselesaikan. Tim penyusun membuat modul ini dengan maksud untuk memberikan pegangan bagi semua pihak terutama dosen kldan mahasiswa tentang standar kompetensi yang harus dicapai, metode pembelajaran, materi pembelajaran, sistem penilaian, dan tugas mahasiswa

Tim penyusun menyadari bahwa modul ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan buku ini sangat diharapkan agar modul ini lebih terarah dan sistematis sehingga dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan dari pembelajaran mata kuliah ini.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan buku kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

**Tim Penyusun**

## PETA KEDUDUKAN MODUL



## DAFTAR ISI

---

Halaman Judul _	1
Kata Pengantar Rektor UIN Alauddin Makassar	3
Kata Pengantar	5
Peta Kedudukan Modul _	6
Daftar Isi _	7
Peran dan Tanggung Jawab Pembelajar (Mahasiswa)_	9
Deskripsi Mata Kuliah _	11
Matriks Stiles Rencana Perkuliahan Ilmu Ashwat _	13
MODUL -1      دراسات تمهيدية عن علم الأصوات	25
I.   Pendahuluan	25
II.  Materi Pembelajaran	26
III. Tugas & Indikator Penilaian	30
IV.  Pustaka	32
MODUL -2      إنتاج الصوت اللغوي	33
I.   Pendahuluan	33
II.  Materi Pembelajaran	34
III. Tugas & Indikator Penilaian	38
IV.  Pustaka	39
MODUL -3      وصف الصوت اللغوي	41
I.   Pendahuluan	41
II.  Materi Pembelajaran	42
III. Tugas & Indikator Penilaian	48
IV.  Pustaka	52
MODUL -4      رمز الصوت اللغوي	53
I.   Pendahuluan	53
II.  Materi Pembelajaran	54
III. Tugas & Indikator Penilaian	60
IV.  Pustaka	62
MODUL -5      توزيع الصوت اللغوي	63
I.   Pendahuluan	63
II.  Materi Pembelajaran	64

	III. Tugas & Indikator Penilaian	66
	IV. Pustaka	67
MODUL -6	الوحدات الصوتية	68
	I. Pendahuluan	68
	II. Materi Pembelajaran	69
	III. Tugas & Indikator Penilaian	84
	IV. Pustaka	87
MODUL -7	العملية الصوتية	88
	I. Pendahuluan	88
	II. Materi Pembelajaran	89
	III. Tugas & Indikator Penilaian	92
	IV. Pustaka	95

## **PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PEMBELAJAR (MAHASISWA)**

---

Peran dan tanggung jawab mahasiswa pada setiap materi perkuliahan tergantung pada model pembelajaran yang diterapkan pada materi perkuliahan tersebut. Sebagai layaknya seseorang yang ingin mencapai tujuan tertentu, mahasiswa juga harus menyiapkan dirinya untuk mencapai kompetensi alumni seperti yang ditawarkan program studi dengan kemampuan yang tidak hanya sebatas memahami dan mengerti, tetapi sampai kepada kemampuan memecahkan permasalahan dengan berada pada berbagai peran.

Oleh karenanya, berikut antara lain peran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai pembelajar:

- a. Sebelum memulai kegiatan belajar pada semester I, mahasiswa wajib mengetahui dan memahami kompetensi yang harus dimilikinya kelak setelah melewati seluruh proses akademik di Universitas.
- b. Mahasiswa wajib mengetahui dan memahami kompetensi yang harus dimilikinya sebelum memulai pembelajaran pada satu matakuliah, bahkan pada satu topik perkuliahan.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu mengaitkan kompetensi matakuliah satu dengan lainnya, tidak memahaminya secara parsial, sehingga memungkinkan pembelajaran berlangsung efektif.
- d. Mahasiswa menerapkan sistem kredit semester (SKS) yang sesungguhnya dengan menyiapkan diri sebelum memasuki materi perkuliahan, berperan dalam diskusi materi pada tatap muka perkuliahan, dan membangun pemahaman, analisis masalah, dan kemampuan problem solving sebagai hasil pembelajaran.
- e. Mahasiswa dapat menelusuri sumber-sumber pustaka, baik yang telah ditetapkan dalam modul matakuliah, maupun referensi penunjang lainnya.

Peran dan tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan pedoman perkuliahan ini adalah:

- a. Mahasiswa menyiapkan diri untuk menghadapi tatapmuka perkuliahan dengan memahami deskripsi mata kuliah hingga evaluasi pembelajaran
- b. Mahasiswa membaca, menelusuri pustaka, dan memahami Modul tiap materi (topik inti) mulai bagian I (pendahuluan) hingga bagian II (materi pembelajaran)
- c. Pada bagian II (materi pembelajaran), mahasiswa harus membangun pemahaman awal terhadap seluruh poin materi yang bersumber dari pemahaman pelajaran terdahulu dan pustaka yang telah ditentukan.
- d. Mahasiswa menegakkan pemahaman materi dengan membawa pemahaman yang telah dibangun sebelumnya ke dalam tatapmuka perkuliahan, baik dalam proses diskusi, maupun saat dosen menerapkan metode ceramah.
- e. Mahasiswa membangun capaian kompetensi dengan menggambarkan capaian pemahaman, kemampuan analisis hingga penyelesaian masalah dengan mengerjakan bagian III (Tugas Modul).
- f. Mahasiswa mengetahui tingkatan capaian kompetensi matakuliah pada setiap materi/topik inti dengan melihat hasil evaluasi capaian per modul dan rekapitulasi penilaian (nilai akhir).
- g. Mahasiswa harus mampu mengidentifikasi kelemahan pemahaman dan meminta dosen/tutor untuk membantu menguatkannya.

## DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah Ilmu Ashwat adalah matakuliah keilmuan dan keterampilan dalam bidang bahasa Arab yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Arab. Matakuliah ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan lanjutan tentang ilmu bahasa (علم اللغة) pada tataran pertama di antara empat tataran yang dimilikinya (علم الأصوات, علم النحو, والصرف, dan علم الدلالة). Melalui matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mendeskripsikan konsep dasar dalam *Ilmu Ashwat* dengan penekanan pada *Ilmul Ashwat al-Nuthqiy*, cabang-cabang *Ilmu Ashwat*, sistem produksi wicara, kelas-kelas bunyi, proses-proses dan kaidah-kaidah fonologis, serta penerapannya dalam analisis terhadap bunyi-bunyi bahasa Arab.

Waktu Pelaksanaan:

Perkuliahan tatap muka	14 x 80 menit
Diskusi modul	14 x 20 menit

Materi Pembelajaran:

No.	Topik Inti	Bentuk pembelajaran	Dosen/Tutor
1	دراسات تمهيدية عن علم الأصوات	Deskripsi Mata kuliah dan kontrak kuliah	Tim
2	إنتاج الصوت اللغوي	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
3	وصف الصوت اللغوي	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
4	رمز الصوت اللغوي	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
5	توزيع الأصوات	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
6	الوحدات الصوتية	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
7	العملية الصوتية	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
8	Ujian	Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester	Tim
9	Ujian perbaikan	Tulisan/Lisan	Tim

Pustaka:

1. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع.

2. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, *دراسات الصوت اللغوي*, القاهرة: عالم الكتب.
3. بشر, كمال, د., ٢٠٠٠, *علم الأصوات*, القاهرة: دار غريب للطباعة و النشر و التوزيع
4. بدري, كمال إبراهيم, د., ١٩٨٨, *علم اللغة المبرمج: الأصوات و النظام الصوتي مطبقا علي الرياض: عمادة شؤون المكتبات – جامعة الملك سعود, اللغة العربية*, الطبعة الثانية
5. Marsono. 1999. *Fonetik*. Cet. IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
6. Yusuf, Suhendra, M.A.. 1998. *Fonetik dan Fonologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
7. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban

# MATRIKS STILES RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHANMATAKULIAH ILMU ASHWAT

---

## A. Standar Kompetensi:

1. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar Ilmu Ashwat. (Kompetensi S.BSA UINAM No.A.1)
2. Mahasiswa mampu memberikan contoh sederhana kontruksi dan struktur satuan fonologis dalam bahasa Arab (Kompetensi S.BSA UINAM No.A.7)
3. Mahasiswa mampu menganalisis secara sederhana satuan-satuan fonologis dalam bahasa Arab berdasarkan teori tertentu. (Kompetensi S. BSA UINAM No.B.2)

## B. Kompetensi Dasar:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar fonologi, yang meliputi pengertian fonologi, fonetik, fonemik, fon, fonem, dan alofon, serta cabang-cabang studi fonologis.
2. Mahasiswa mampu menguraikan sistem produksi dan kelas-kelas bunyi bahasa disertai beberapa contoh dalam bahasa Arab
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bunyi bahasa berdasarkan cara dan titik artikulasinya, serta ciri-diri fonetis lainnya disertai beberapa contohnya dalam bahasa Arab.
4. Mahasiswa mampu menurunkan hasil deskripsi bunyi bahasa ke dalam tulisan fonetis berdasarkan *International Phonetics Alphabet* disertai beberapa contohnya dalam bahasa Arab.
5. Mampu menunjukkan penguasaan terhadap distribusi bunyi bahasa Arab dalam kata
6. Mampu memahami tentang satuan-satuan fonologis dan teknik identifikasi dan segmentasi terhadap satuan-satuan tersebut, terutama berkaitan dengan fonem dan silabe, disertai beberapa contoh dalam bahasa Arab
7. Mampu memahami prinsip perubahan bunyi bahasa akibat pengaruh lingkungan fonetis
8. Mampu memahami proses-proses perubahan bunyi bahasa Arab
9. Mampu memberikan penjelasan memadai mengenai alasan perubahasan bunyi bahasa Arab
10. Mampu menunjukkan jenis dan pola perubahasan bunyi bahasa Arab

## C. Indikator Kompetensi:

1. Mampu menjelaskan sistem bunyi bahasa secara umum
2. Mampu menyebutkan pengertian ilmu ashwat dan pembagian-pembagiannya

3. Mampu membedakan istilah-istilah fonetik, fonologi, fonemik, dan morfofonologi
4. Mampu menjelaskan cabang-cabang fonetik dan bagian yang paling penting dalam studi fonologis
5. Mampu menjelaskan perangkat produksi bunyi bahasa manusia
6. Mampu menunjukkan bagian-bagian organ wicara dan fungsinya
7. Mampu menguraikan mekanisme produksi bunyi bahasa manusia
8. Mampu mendeskripsikan konsonan bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya berdasarkan titik artikulasi, organ wicara aktif, cara artikulasi, keadaan pita suara (kebersuaraan dan kenirsuaraan bunyi)
9. Mampu menguraikan beberapa ciri fonetis bunyi lainnya disertai beberapa contoh dalam bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya.
10. Mampu mendeskripsikan vokal bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya berdasarkan kesederhanaan dan kekompleksannya, posisi lidah dalam mulut secara vertical dan horizontal, dan bentuk bibir.
11. Mampu menjelaskan beberapa metode penulisan bunyi bahasa yang pernah diupayakan oleh para ahli bahasa hingga dirumuskannya *International Phonetic Alphabetics* (IPA) yang mencakup lambang-lambang fonetis yang disepakati.
12. Mampu membedakan lambang-lambang fonetis dan menerapkannya dalam penulisan bunyi bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya berdasarkan *International Phonetic Alphabetics* (IPA).
13. Mampu mengategorisasikan lambang-lambang fonetis bunyi bahasa berdasarkan kebersuaraan, bentuk bibir, kenasalan, frekuensi kontak organ wicara aktif dan pasif, penyertaan bunyi sekunder, dan fungsinya dalam membedakan makna.
14. Mampu menguraikan pola distribusi vokal bahasa Arab dalam kata
15. Mampu merumuskan pola distribusi konsonan bahasa Arab dalam kata
16. Mampu menjelaskan pola distribusi bunyi bahasa Arab berdasarkan posisinya terhadap bunyi-bunyi lainnya.
17. Mampu menguraikan pola urutan bunyi bahasa Arab beberapa bahasa lainnya.
18. Mampu menguraikan pola kluster bunyi terutama konsonan yang berterima dalam bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya.
19. Mampu menyebutkan pengertian fonem dan alofon
20. Mampu memberikan contoh perbedaan antara fonem dan alofon dalam bahasa Arab
21. Mampun menguraikan unsur-unsur fonem
22. Mampu mengidentifikasi fonem berdasarkan teknik-teknik analisis fonologis umum.
23. Mampu menunjukkan perbedaan antara konsonan dan vokal disertai contohnya dalam Bahasa Arab
24. Mampu menjelaskan macam-macam fonem
25. Mampu membedakan antara bunyi-bunyi bersuara dan tidak bersuara dengan menyertakan beberapa contoh dalam bahasa Arab
26. Mampu membedakan antara bunyi-bunyi beraspirasi dan tidak beraspirasi beserta contohnya dalam bahasa Arab

27. Mampu menunjukkan hubungan paradigmatik dan sintagmatik fonem sebagai bagian sistem bunyi yang memberikan kekhasan pada bahasa Arab
28. Mampu menjelaskan beban fungsional masing-masing fonem dalam bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya
29. Mampu menunjukkan fonem-fonem segmental dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai perbandingan disertai deskripsi dan lambang fonetisnya
30. Mampu menjelaskan fonem-fonem suprasegmental yang umum beserta contohnya dalam bahasa Arab dan bahasa lainnya.
31. Mampu membedakan antara fonem dan grafem
32. Mampu menerapkan lambang-lambang linguistik umum dalam penulisan lambang fonetis bunyi bahasa
33. Mampu menguraikan tingkat kekerapan kemunculan fonem dalam bahasa Arab
34. Mampu menjelaskan peranan kontras dalam membedakan bunyi bahasa
35. Mampu mempraktekkan identifikasi fonem bahasa Arab melalui penemuan pasangan minimal dan distribusi komplementer
36. Mampu menyebutkan pengertian silabe
37. Mampu menguraikan komponen-komponen silabe
38. Mampu menerangkan perbedaan antara bunyi-bunyi silabis dan non-silabis
39. Mampu menguraikan penentuan batas silabe
40. Mampu menjelaskan pola-pola silabe
41. Mampu merumuskan struktur dan pola silabe dalam bahasa Arab
42. Mampu menyebutkan pengertian proses fonologis
43. Mampu menguraikan tentang lingkungan bunyi yang menyebabkan terjadinya perubahan bunyi bahasa
44. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar perubahan bunyi bahasa
45. Mampu menguraikan proses asimilasi dan disimilasi bunyi ujaran
46. Mampu menerangkan proses penyisipan, pelepasan dan metatesis dalam lingkungan bunyi ujaran tertentu
47. Mampu memberikan contoh proses-proses fonologis dalam bahasa Arab

Pertemuan ke-	MATERI PEMBELAJARAN	Sub Materi Pembelajaran	Nomor Kompetensi MK	STILeS	Unit Tugas Mahasiswa	Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Teknik penilaian	Sumber Pustaka
1-2	Deskripsi Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan	1. Deskripsi Matakuliah 2. Proses pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran	-	Ceramah	Memahami persiapan sebelum kuliah tatap muka serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka	-	-	-	Modul STILeS
	دراسات تمهيدية عن علم الأصوات	1. اللغة و النظام الصوتي 2. علم الأصوات و فروع ه 3. فونتكس, فونولوجي, فونيمكس, مورفوفونولوجي	Indikator Capaian 1 sd 4	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal konsep dasar Ilmu Aswat 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi dan diskusi	1. Ketepatan dalam menjelaskan sistem bunyi bahasa 2. Ketepatan dalam membedakan istilah-istilah fonetik, fonologi, fonemik, dan morfofonologi 3. Ketepatan dalam menjelaskan cabang-cabang fonetik	25% + (20% dari 75%)	1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan (a. Resume pra & post kuliah; jurnal )	1,2,3,4+Jurnal penelitian tentang konsep dasar ilmu Aswat
3,4	إنتاج الصوت اللغوي	1. جهاز النطق البشري 2. تصنيف أعضاء النطق 3. مراحل نطق الصوت	Indikator Capaian 5 sd 7	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan 2. Jawab dan pahami	1. Ketepatan dalam menjelaskan perangkat produksi bunyi bahasa manusia		1 Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka)	1,2,3,4,5, 6 + Jurnal penelitian tentang produksi bunyi bahasa 3

					soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal tentang produksi bunyi bahasa 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi dan diskusi	2. Ketepatan dalam menunjukkan bagian-bagian organ wicara dan fungsinya 3. Ketepatan dalam menguraikan mekanisme produksi bunyi bahasa manusia		2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan (a. Resume pra & post kuliah; jurnal)	tahun terakhir
5,6,7	وصف الصوت اللغوي	1. وصف الصامت 2. أماكن النطق 3. كيفية النطق 4. سمات صوتية أخرى 5. وصف الصائت	Indikator Capaian 8 sd 10	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal deskripsi bunyi bahasa Arab 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi dan diskusi	1. Ketepatan dalam mendeskripsikan konsonan bahasa Arab 2. Ketepatan dalam mendeskripsikan vokal bahasa Arab. 3. Ketepatan dalam menguraikan beberapa ciri fonetis lain bunyi bahasa Arab.		1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan (a. Resume pra & post kuliah; jurnal)	1,2, 3,4,7 + Jurnal penelitian tentang deskripsi bunyi bahasa Arab 3 tahun terakhir

8	رمز الصوت اللغوي	1. طرق الكتابة الصوتية 2. الأبجدية الصوتية الدولية 3. رموز السمات النطقية 4. أنواع السمات النطقية	Indikator Capaian 11 sd 13	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal lambang fonetis bunyi bahasa Arab 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi dan diskusi	1. Ketepatan dalam menjelaskan beberapa metode penulisan bunyi bahasa. 2. Ketepatan dalam membedakan lambang-lambang fonetis dan penerapannya dalam penulisan bunyi bahasa Arab berdasarkan IPA. 3. Ketepatan dalam mengategorisasikan lambang-lambang fonetis bunyi bahasa		1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan (a. Resume pra & post kuliah; jurnal)	1,2,3,6,9 + Jurnal penelitian lambang fonetis bunyi bahasa Arab 3 tahun terakhir
10	توزيع الصوت اللغوي	1. توزيع الأصوات 2. التتابع الأفقي 3. العنقود الصوتي	Indikator Capaian 14 sd 18	Ceramah, Small Group Discussion, Cooperative Learning	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam	1. Ketepatan dalam menguraikan pola distribusi vokal dan konsonan bahasa Arab dalam kata		1 Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi)	1,2,3,6,9 +Jurnal penelitian pola distribusi bunyi bahasa Arab 3 tahun terakhir

					<p>modul</p> <p>3. Buat Jurnal pola distribusi bunyi bahasa Arab</p> <p>4. Diskusi hasil belajar</p> <p>5. Presentasi dan diskusi</p>	<p>2. Ketepatan dalam menjelaskan pola distribusi bunyi bahasa Arab berdasarkan posisinya terhadap bunyi-bunyi lainnya.</p> <p>3. Ketepatan dalam menguraikan pola urutan dan kluster bunyi yang berterima dalam bahasa Arab</p>		<p>teori dan jurnal)</p> <p>3. Tulisan (a. Resume pra &amp; post kuliah; jurnal)</p>	
11-14	الوحدات الصوتية	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. الفونيم و الألو فون</li> <li>2. اختبار الفونيمية</li> <li>3. أنواع الفونيمات</li> <li>4. علاقات الفونيم</li> <li>5. العبء الوظيفي للفونيم</li> <li>6. الفونيمات القطعية العربية</li> <li>7. الفونيمات القطعية الإنجليزية</li> <li>8. الفونيمات فوقطعية</li> <li>9. الفونيم و الحرفيم</li> <li>10. شيوخ الفونيمات</li> <li>11. التقابل الرأسي</li> <li>12. المقطع</li> </ol>	Indikator Capaian 19 sd 41	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan.</li> <li>2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul</li> <li>3. Buat Jurnal satuan fonologis (fonem dan silabe) bahasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam membedakan antara fonem, alofon dan grafem dan contohnya dalam bahasa Arab.</li> <li>2. Ketepatan dalam mengidentifikasi fonem berdasarkan teknik-</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka)</li> <li>2. lisan (diskusi teori dan jurnal)</li> <li>3. Tulisan (a. Resume pra</li> </ol>	1,2,3,6,9 +Jurnal penelitian satuan fonologis (fonem dan silabe) bahasa Arab 3tahun terakhir

					<p>Arab</p> <p>4. Diskusi hasil belajar</p> <p>5. Presentasi dan diskusi</p>	<p>teknik analisis fonologis umum, pasangan minimal dan distribusi komplementer.</p> <p>3. Ketepatan dalam membedakan jenis-jenis fonem dengan beberapa contoh dalam bahasa Arab.</p> <p>4. Ketepatan dalam menunjukkan hubungan paradigmatis dan sintagmatis fonem sebagai bagian sistem bunyi yang memberikan kekhasan pada bahasa Arab.</p> <p>5. Ketepatan dalam</p>		<p>&amp;post kuliah; jurnal)</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------	--

						<p>menjelaskan beban fungsional masing-masing fonem dalam bahasa Arab.</p> <p>6. Ketepatan dalam menerangkan perbedaan antara bunyi-bunyi silabis dan non-silabi.</p> <p>7. Ketepatan dalam menguraikan tingkat kekerapan kemunculan fonem dalam bahasa Arab.</p> <p>8. Ketepatan dalam menguraikan penentuan batas, pola, struktur silabe dalam bahasa Arab.</p>			
15	العملية الصوتية	1. البيئة الصوتية	Indikator	٤ .٤ ٥ ٥	1. Baca Modul dan pustaka	1. Ketepatan dalam		1. Kuis dari	1,2,3,6,9 + Jurnal

		<p>2. مبادئ النظام الصوتية</p> <p>3. بعض الظواهر الصوتية</p>	<p>Capaian 42 sd 47</p>		<p>yang disarankan.</p> <p>2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul</p> <p>3. Buat Jurnal proses fonologis dalam bahasa Arab</p> <p>4. Diskusi hasil belajar</p> <p>5. Presentasi dan diskusi proses fonologis dalam bahasa Arab</p>	<p>menyebutkan pengertian proses fonologis</p> <p>2. Ketepatan dalam menguraikan tentang lingkungan bunyi yang menyebabkan terjadinya perubahan bunyi bahasa.</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip-prinsip dasar perubahan bunyi bahasa.</p> <p>4. Ketepatan dalam memberikan contoh proses-proses fonologis dalam bahasa Arab.</p>		<p>tugas terstruktur (tugas baca pustaka)</p> <p>2. lisan (diskusi teori dan jurnal)</p> <p>3. Tulisan (a. Resume pra &amp; post kuliah; jurnal proses fonologis dalam bahasa Arab )</p>	<p>penelitian proses fonologis dalam bahasa Arab 3 tahun terakhir</p>
9	UTS	<p>Konsep dasar Ilmu Ashwat, mekanisme produksi bunyi bahasa dan deskripsi konsonan dan vokal bahasa Arab serta lambang fonetisnya</p>	<p>Kompetensi S.BSA UINAM No.A.1</p>		<p>1. Menjawab soal-soal pemahaman tentang konsep dasar Ilmu</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar Ilmu Ashwat dan mekanisme</p>	<p>40% dari 75%</p>		

					Ashwat, mekanisme produksi bunyi bahasa; deskripsi bunyi bahasa Arab; dan transkripsinya dalam lambang fonetis	produksi bunyi bahasa 2. Ketepatan dalam mendeskripsikan konsonan dan vokal bahasa Arab 2. Ketepatan dalam mentranskripsi konsonan dan vokal bahasa Arab ke dalam lambang fonetis			
16	UAS	Pola distribusi bunyi; fonem segmental dan suprasegmental struktur silabe; serta proses fonologis dalam bahasa Arab	Kompetensi S.BSA UINAM No.A.7 dan B.2		1. Menjawab soal-soal pemahaman dan analisis pola distribusi bunyi, fonem segmental dan suprasegmental, struktur silabe; serta proses fonologis dalam bahasa Arab	1. Ketepatan dalam menguraikan konsep distribusi bunyi, fonem, silabe, dan proses fonologis 1. Ketepatan dalam menganalisis pola distribusi bunyi, fonem segmental dan suprasegmental, struktur silabe; serta proses fonologis dalam bahasa Arab.	40% dari 75%		

#### D. Rekapitulasi Penilaian (RP)

Modul ke-	Materi	Skor (X <sub>n</sub> )	Bobot Nilai (M <sub>n</sub> )	Perhitungan nilai	Skor
1	دراسات تمهيدية عن علم الأصوات				
2	إنتاج الصوت اللغوي	a,b,c,d	retata(a+b) = 20% c=5% d = 20% x75	{20% (a+b)} + {c x 5%} + {20%(d) x 75}	20 + 5 + 15
3	وصف الصوت اللغوي				
4	رمز الصوت اللغوي				
5	توزيع الصوت اللغوي				
6	الوحدات الصوتية				
7	العملية الصوتية				
8	UTS	I	<u>40% x 75</u>	40% x 75	30
	UAS	J	40% x 75	40% x 75	30
Total					100

Catatan:

1. Tugas mandiri = a
2. Tugas terstruktur = b
3. Kuis = c
4. Kehadiran + diskusi =d
5. Nilai tertinggi untuk tiap komponen pada X<sub>n</sub>) adalah 100.
6. Setiap Modul terdapat 1 komponen keaktifan, tugas dan karya mandiri, kuis, dan kehadiran.
7. Setiap Modul akan menghasilkan total skor a/b/c/d/dst dihitung berdasarkan cara penghitungan nilai
8. Nilai dari setiap modul kemudian dihitung kembali sesuai bobot penilaian tiap modul
9. Nilai ujian mid dan final merupakan bagian dari bobot penilaian dalam Rekapitulasi Penilaian (RP).
10. Jumlah skor maksimal RP adalah 100.
11. Nilai akhir RP berupa huruf dengan komponen konversi(sumber pedoman edukasi UINAM):

<b>A</b>	<b>=</b>	<b>4</b>	<b>(90 – 100)</b>
<b>B</b>	<b>=</b>	<b>3</b>	<b>(80 – 89)</b>
<b>C</b>	<b>=</b>	<b>2</b>	<b>(66 – 79)</b>
<b>D</b>	<b>=</b>	<b>1</b>	<b>(46 – 65)</b>
<b>E</b>	<b>=</b>	<b>0</b>	<b>(0 – 45)</b>

# MODUL - 1

## دراسات تمهيدية عن علم الأصوات

---

### I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.11) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul I yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang perlunya studi fonologis dalam analisis linguistik sebagai tataran awal dari empat tataran linguistik lainnya.

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam merancang analisis linguistik, yakni terkait:

1. Bahasa dan sistem bunyi
2. Cabang-cabang studi fonologi
3. Konsep fonetik, fonologis, fonemik, dan fonematiks

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi alumni bahasa dan sastra Arab.

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian II modul ini (materi pembelajaran).

#### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-I ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang hakekat bahasa, sistem bunyi, definisi ilmu Ashwat, cabang-cabang ilmu Ashwat, perbedaan antara istilah-istilah fonetik, fonologis, fonemik, dan fonematiks.

### C. Sasaran Pembelajaran Modul

#### Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait konsep dasar ilmu Ashwat yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
  - 1) Menjelaskan sistem bunyi bahasa secara umum
  - 2) Menyebutkan pengertian ilmu ashwat dan pembagian-pembagiannya
  - 3) Membedakan istilah-istilah fonetik, fonologi, fonemik, dan morfofonologi
  - 4) Menjelaskan cabang-cabang fonetik dan bagian yang paling penting dalam studi fonologis

## II. MATERI PEMBELAJARAN

### MINGGU KE-I

#### 1. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.

#### 2. Pemahaman tentang beberapa konsep dasar tentang bahasa manusia secara umum dan system bunyi

#### *اللغة و النظام الصوتي*

يتكلم الناس في العالم اليوم أكثر من ٤٠٠٠ لغة و على الرغم من أن هذه اللغات المتعددة تختلف عن بعضها بعضا إلا أنها تشترك في ظواهر عامة من أجلها سميت لغات.  
من هذه الظواهر ما يلي:

- ١- كل هذه الـ٤٠٠٠ لغة تنطق.
  - ٢- تستعمل وسيلة خطابية للإتصال بين الأفراد.
  - ٣- تتكون من أصوات الكلام.
- أفراد كل مجموعة لغوية يستعملون أصوات الكلام كوسيلة التخاطب. و مع ذلك تختلف لغة عن لغة. و كان المتكلمون كل بلغته يحدث ضوضاء كلامية, و لكن نستطيع أن نميز لغة عن لغة.
- ما سبق من الظاهرتين تتم بحجة أن اللغات تتكون من أصوات الكلام, و على ذلك يمكن التخمين بأن الإختلاف بين لغة و لغة ينحصر فى المقام الأول فى الإختلاف بين أصواتها.
- هناك أصوات فى اللغة العربية - بوصفها إحدى اللغات السامية - ليست موجودة فى كثير من اللغات الأخرى من ذلك أصوات الإطباق و هي: الصاد و الضاد و الطاء و الظاء و كذلك بعض الأصوات الخلفية مثل الحاء و العين و الغين و القاف و الهمزة.
- و هناك أصوات فى اللغة الإنجليزية ليست موجودة فى اللغة العربية مثل p - v - ch كما فى نحو: pan - van - chair.
- لا ينحصر الإختلاف بين لغة و لغة فى أصواتها المجردة بل و يشمل الطريقة التى تنظم بها هذه الأصوات لتكوين الكلمات.
- اللغة العربية ترتب بعض الأصوات الصامتة و الأصوات الصائتة لتكون كلمة مثل: كتب. و على الرغم من أن جميع الأصوات التى كونت هذه الكلمة موجودة فى الإنجليزية إلا أن الأخيرة لا تضعها بنفس الترتيب و بالتالى لم يتكون عندها كلمة كتب.
- الأصوات المجردة التى تحتوى عليها كل لغة زائدة الطريقة التى تنظم بها لتكوين كلمات تسمى النظام الصوتى لتلك اللغة. إذن الإختلاف الأول بين لغة و لغة يتجلى فى النظام الصوتى.
- تمثل كل لغة بناء فريدا من النظام الصوتى الذى هو أول مستوى من الأنظمة التى تحتها اللغة.
- تتكون كل لغة من عدة أنظمة كالنظام الصوتى و الصرفى و النحوي و الدلالي غير أننا فى هذا البرنامج سوف نكتفى بدراسة النظام الصوتى.

لا يمكن الفصل بين أنظمة اللغة إلا بغرض الدراسة لأنه لا يمكن لأي نظام منها أن يستعمل بمعزل عن الأخرى.  
على الرغم من أن لكل لغة بناء تركيبيا (البناء التركيبي مجموعة الأنظمة في اللغة) مختلفا إلا أن الوظيفة التي يؤديها متحدة الهدف. هذا الهدف هو التخاطب.

### **Evaluasi dan Uji stabilitas**

TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/ resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### **MINGGU KE-2**

3. **Pemahaman tentang beberapa definisi ilmu Ashwat dan cabang-cabangnya serta istilah-istilah teknis yang sering digunakan terkait studi fonologis**

**علم الأصوات و فروعہ**

علم الأصوات فرع من علم اللغة يدرس الأصوات من حيث نطقها و انتقالها و إدراكها, و هو ينقسم إلى ثلاثة فروع رئيسية:

١\_ علم الأصوات الأكوستيكي: فرع من علم الأصوات يهتم بدراسة موجات الأصوات الكلامية و انتقالها إلى الأذن و العوامل المؤثرة في ذلك, و يدعى أيضا علم الأصوات الفيزيائي.

٢\_ علم الأصوات السمعي: فرع من علم الأصوات يدرس جهاز السمع و العملية السمعية و ماهية الإدراك السمعي.

٣\_ علم الأصوات النطقي: فرع من علم الأصوات يدرس مخارج الأصوات الكلامية و طريقة نطقها و أعضاء الكلام التي تشترك فيها و سمات هذه الأصوات و يسميه بعض اللغويين علم الأصوات الفسيولوجي.

### **فونتكس, فونولوجي, فونيمكس, فونيماتكس**

يخصص المصطلح ((فونولوجي)) للدراسة التي تصف و تصنف النظام الصوتي للغة معينة, بينما يقصر المصطلح ((فونتكس)) على دراسة أصوات الكلام مستقلة عن تقابلات نماذجها, و عن تجمعاتها في لغة معينة, و دون نظر إلى وظائفها اللغوية, أو حتى معرفة اللغة التي تنتمي إليها. و قليلا ما يستعمل الآن المصطلح ((فونيمكس)), و نادرا ما يستعمل المصطلح ((فونيماتكس)).

### **Evaluasi dan Uji stabilitas**

#### **TAHAPAN :**

7. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
8. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
9. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.

10. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
11. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
12. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN

#### A. TUGAS MODUL

##### I. Simpulkan:

- 1) Hakekat bahasa manusia secara umum dari sudut pandang fonologi
- 2) Cabang fonetik yang paling penting dalam studi fonologi
- 3) Istilah-istilah teknis yang sering digunakan dalam fonologi
- 4) Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal multiple choice berikut!

١ \_ علم الأصوات ..... يدرس جهاز السمع و العملية السمعية و ماهية الإدراك السمعي.

أ- الأكوستيكي ب- السمعي ج- النطقي د- الإدراكي ه- المخرجي

٢ \_ علم الأصوات ..... يهتم بدراسة موجات الأصوات الكلامية و انتقالها إلى الأذن و العوامل المؤثرة في ذلك.

أ- الأكوستيكي ب- السمعي ج- النطقي د- الإدراكي ه- المخرجي

٣ \_ علم الأصوات ..... يدرس مخارج الأصوات الكلامية و طريقة نطقها و أعضاء الكلام التي تشترك فيها و سمات هذه الأصوات.

أ- الأكوستيكي ب- السمعي ج- النطقي د- الإدراكي ه- المخرجي

٤ \_ يقصر المصطلح ..... للدراسة التي تصف و تصنف النظام الصوتي للغة معينة.

أ- فونتكس ب- فونولوجي ج- فونيماتكس د- فونيمكس ه- فونيم

٥\_ يخصص المصطلح ..... على دراسة أصوات الكلام مستقلة عن تقابلات نماذجها, و عن تجمعاتها في لغة معينة, دون نظر إلى وظائفها اللغوية.

أ- فونتكس ب- فونولوجي ج- فونيماتكس د- فونيمكس هـ- فونيم

٦\_ ..... هو أصغر وحدة صوتية عن طريقها يمكن التفريق بين المعاني.

أ- فونتكس ب- فونولوجي ج- فونيماتكس د- فونيمكس هـ- فونيم

## B. INDIKATOR PENILAIAN

### Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam dalam menjelaskan sistem bunyi bahasa
2. Kemampuan mahasiswa dalam membedakan istilah-istilah fonetik, fonologi, fonemik, dan morfofonologi
3. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan cabang-cabang fonetik

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai konsep dasar ilmu Ashwat**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	A X 20/100	
2	Kuis	b	5	B X 5/100	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	C X 75/100	
Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)					

#### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian terkait konsep dasar ilmu Ashwat dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

#### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
3. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
4. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
5. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban

## MODUL - 2

### إنتاج الصوت اللغوي

---

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Setelah pada pertemuan sebelumnya dosen menyajikan pembahasan tentang beberapa konsep dasar studi fonologi, maka pada pertemuan selanjutnya dosen membahas tentang system produksi bunyi bahasa manusia.

Kajian tentang sistem produksi bunyi bahasa terutama organ wicara merupakan dasar deskripsi bunyi bahasa, karena setiap bunyi diberi nama berdasarkan titik artikulasi, cara artikulasi dan mekanisme produksi bunyi lainnya.

Pemahaman yang baik terhadap bagian ini akan sangat membantu pada saat menghadapi perdebatan para linguis mengenai batas-batas tempat artikulasi bunyi dan penamaan terhadap bunyi yang memiliki perbedaan titik artikulasi yang sangat tipis.

##### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-2 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang perangkat produksi bunyi bahasa manusia, bagian-bagian organ wicara dan fungsinya, serta mekanisme produksi bunyi bahasa manusia.

##### C. Sasaran Pembelajaran Modul

Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait produksi bunyi bahasa yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1) Menjelaskan perangkat produksi bunyi bahasa manusia
- 2) Menunjukkan bagian-bagian organ wicara dan fungsinya
- 3) Menguraikan mekanisme produksi bunyi bahasa manusia

#### II. MATERI PEMBELAJARAN

### MINGGU KE-3

#### 1. Pemahaman tentang perangkat produksi bunyi bahasa manusia

##### جهاز النطق البشري

يتكون جهاز النطق البشري من الأعضاء الآتية :

١. عضلات البطن; تقوم هذه العضلات بضغط الحجاب الحاجز إلى أعلى لمساعدة الرئتين في عملية الزفير. وتقوم هذه العضلات بالاسترخاء بعد ذلك لمساعدة الرئتين في الاتساع في أثناء عملية الشهيق. ومن المعروف أن الكلام يحدث في أثناء الزفير عادة.
٢. الحجاب الحاجز; يعين الحجاب الحاجز الرئتين على الانقباض والانبساط في أثناء عمليتي الزفير والشهيق .
٣. الرئتان; هما مصدر الهواء الذي لولاه لما حدث الكلام. ومما يلفت النظر أن الهواء الفاسد (الذي هو الزفير) منه نصنع الكلام الجميل.
٤. القصبة الهوائية. هي ممر لتيار النفس وتقع بين الرئتين والحنجرة.
٥. الحنجرة; تتكون الحنجرة من قاعدة غضروفية، وتفاحة آدم، والوترين الصوتيين، والمزمار. وتدعى الحنجرة أيضا صندوق الصوت.
٦. الوتران الصوتيان; هما وتران في الحنجرة لهما أهمية كبيرة في عملية النطق. إذا اهتزتا مع إحداث الصوت، كان الصوت مجهورا والعملية جهرا. وإذا لم يهتزتا مع إحداث الصوت، كان الصوت مهموسا والعملية همسا. مثلا /ت/، /ك/، /ث/ أصوات مهموسة. ولكن /د/، /ز/، /ذ/ أصوات مجهورة. جرّب ذلك بوضع يديك على أذنيك وانطق كل صوت لترى الفرق بين المهموسات والمجهورات.
٧. المزمار; هو الفتحة بين الوترين الصوتيين في أعلى الحنجرة. وهي تنفتح مع الصوت المهموس. وتنفتح وتغلق تكراريا مع الصوت المجهور; وتنقل مع صوت مثل /ء/ (الهمزة).
٨. الحلق; هو تجويف يقع بين الفم و الحنجرة. وهو أحد تجاويف الرنين، لذا يدعى مرنانا أو مفخما. ويشبهه في ذلك التجويف الفموي و التجويف الأنفي. ويساهم الحلق في تفخيم بعض الأصوات مثل /ض، ظ، ط، ص/

- التي تدعى أصواتا مفخّمة. وتدعى العملية تفخيما أو تحليقا. كما أن الحلق يساهم في إنتاج الأصوات الحلقية مثل /ق، ح، ع/.
٩. *اللسان*; هو عضو متحرك نشيط له دور رئيسي في عملية النطق. ويتكون اللسان من الذلق (رأس اللسان) والمقدّم والوسط والمؤخّر والجذر.
١٠. *الشفة السفلى*; تلامس الشفة السفلى الشفة العليا أو الأسنان العليا لإحداث بعض الأصوات مثل /ب، ف، و/ وهي عضو نطق متحرك.
١١. *الشفة العليا*; وهي عضو نطق ثابت.
١٢. *الأسنان السفلى*; يلامسها رأس اللسان أحيانا ، كما في /ت/، أو تقترب من الأسنان العليا كما في /ث/
١٣. *الأسنان العليا*; وهي عضو نطق ثابت يقترب منها اللسان كما في /ت/ أحيانا أو تلامسها الشفة السفلى كما في /ف/.
١٤. *اللثة*; وهي اللثة الداخلية للأسنان العليا يلامسها الذلق (رأس اللسان) كما في /ن/.
١٥. *الحنك*; وهو سقف الفم ويتكون من الغار والطبق واللهاة.
١٦. *الغار*; وهو الجزء الأمامي الصلب من الحنك ويلامسه ويقترب منه مقدّم اللسان كما في /ش/. ويدعوه البعض الحنك الصلب.
١٧. *الطبق*; وهو الجزء الخلفي اللين من الحنك. ويدعوه البعض الحنك اللين وهو عضو عضلي متحرك يلامسه ويقترب منه مؤخّر اللسان كما في /ك، خ، غ/. ويساهم الطبق في عملية التفخيم التي تدعى أحيانا إطباقا كما في /ص، ض/. كما أن الطبق إذا ارتفع أغلق الممر الأنفي. وإذا انخفض انفتح الممر الأنفي وانغلق الممر الفموي كما في /ن/.
١٨. *اللهاة*; وهو واحد من تجاويف الرنين وممر لتيار النفس. فتيار النفس يخرج في أثناء الكلام من الأنف والفم أو كليهما معا.
١٩. *التجاويف*; وهي التجويف الرئوي (الذي يقوم بالشهيق والزفير) والتجاويف الحلقية والفموية والأنفية. وهي ممرات النفس أو تقوم بتفخيم الصوت اللغوي (كما في حالة الحلق والفم).

#### Evaluasi dan Uji stabilitas

#### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### MINGGU KE-4

#### 2. Pemahaman tentang klasifikasi organ wicara

##### تصنيف أعضاء النطق

تنقسم أعضاء النطق إلى قسمين:

١. ناطق متحرك; وهو عضو نطق يتحرك لملامسة عضو آخر أو الإقتراب منه. مثال ذلك الشفة السفلى واللسان. والبعض يدعوه ناطقا فقط.
٢. مكان نطق; وهو عضو ثابت يقترب منه عضو آخر أو يلامسه. مثال ذلك الشفة العليا واللثة والغار والطبق.
٣. ممر; وهو ممر لتيار النفس، مثل القصبة الهوائية والحلق والفم والأنف.
٤. مرنان; وهو عضو يقوم بتضخيم الصوت. وهو التجويف الحلقوي والتجويف الفموي والتجويف الأنفي، وهي التي تدعى مجتمعة التجاويف الفوحنجرية لتميزها عن التجويف الرئوي.
٥. مصدر التيار; وهو الرنتان.
٦. جاهر; وهو الوتران الصوتيان في الحنجرة.

٧. عضو مساعد; وهو الذي لا يشترك في الكلام مباشرة، بل يقوم بدور مساعد مثل الحجاب الحاجز وعضلات البطن.

### مراحل نطق الصوت:

- عند نطق الصوت اللغوي، تمر عملية النطق بالمراحل الآتية :
١. مرحلة الإستعداد. يأتي الأمر من الدماغ إلى أعضاء النطق المشتركة لكي يستعد كل عضو للقيام بدوره. فعند نطق صوت /ب/ مثلا تأتي الأوامر إلى الشفة السفلى لتستعد لتلاقي الشفة العليا. وتأتي أوامر إلى الطبق ليرتفع لخلق الممر الأنفي. وتأتي أوامر إلى الشفتين لإحكام غلق الممر الفموي.
  ٢. مرحلة النطق. وهي مرحلة تنفيذ الأوامر الدماغية التي صدرت في مرحلة الإستعداد.
  ٣. مرحلة الإسترخاء. وهي مرحلة تراجع كل عضو ساهم في مرحلة النطق ليعود إلى حالته المحايدة الأولى.
  ٤. مرحلة الإستراحة. وهي المرحلة التالية للتراجع حيث تتم عودة كل عضو إلى حالته التي كان عليها قبل مرحلة الإستعداد.

### Evaluasi dan Uji stabilitas

#### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.

6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN

#### A. TUGAS MODUL

##### I. Simpulkan:

- 1) Mekanisme umum produksi bunyi bahasa
- 2) Perangkat-perangkat utama yang terlibat dalam produksi bunyi bahasa
- 3) Organ-organ bicara baik aktif maupun yang pasif
- 4) Ikutilah instruksi dan jawablah pertanyaan berikut!  
 أ- إرسم جهاز النطق البشري وبيّن أعضاء النطق فيه  
 ما هي وظيفة كل عضو من أعضاء النطق؟ ب-
- 5) Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal multiple choice berikut!

١- يمكن إعتبار الكلام نتاج أربع عمليات منفصلة هي:

- أ- العملية الأكوستيكية      ب- العملية السمعية      ج- العملية النطقية  
 د- عملية التصويت      هـ- ج و د صحيحان

٢- تعدد ..... أكثر العمليات الأربعة تعقيدا, و تحتها عملية جزئية و هي نتاج تنوع الضغط الذي يصادفه تيار الهواء في أماكن متنوعة من مجرى الهواء:

- أ- العملية الأكوستيكية      ب- العملية السمعية      ج- العملية النطقية  
 د- عملية التصويت      هـ- ج و د صحيحان

٣- العضو المتحرك في نطق ذلك الصوت:

- أ- الشفة السفلى      ب- الشفة العليا      ج- الأسنان السفلى  
 د- اللسان      هـ- اللهاة

٤- و العضو الثابت في إنتاجه:

- أ- الشفة العليا      ب- اللثة      ج- الأسنان العليا  
 د- الحنك الصلب      هـ- الحلق

#### B. INDIKATOR PENILAIAN

### Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan sistem bunyi bahasa
2. Kemampuan mahasiswa dalam membedakan istilah-istilah fonetik, fonologi, fonemik, dan morfofonologi
3. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan cabang-cabang fonetik

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai konsep dasar ilmu Ashwat**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait produksi bunyi bahasa dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب

2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, *مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع*
3. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban
4. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, *دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب*
5. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, *مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع*

## MODUL - 3

### وصف الصوت اللغوي

---

#### A. Latar Belakang

Setelah pada pertemuan sebelumnya dosen menyajikan pembahasan tentang sistem produksi bunyi bahasa manusia, maka pada pertemuan selanjutnya dosen membahas deskripsi bunyi bahasa secara umum dan impelementasinya terhadap bunyi bahasa Arab.

Kajian tentang deskripsi bunyi bahasa sangat diperlukan dalam rangka pemberian atribut secara akurat terhadap bunyi bahasa. Hal ini sangat membantu dalam membedakan bunyi-bunyi yang sangat mirip dalam bahasa-bahasa di dunia.

Pemahaman yang baik terhadap bagian ini akan sangat membantu dalam mengadakan analisis fonologis baik secara sinkronis maupun diakronis dalam rangka menyusun tata bahasa dan melakukan perbandingan antar-bahasa di bidang fonologi.

#### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-3 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang deskripsi bunyi bahasa dan penerapannya terhadap bunyi-bunyi bahasa Arab.

#### C. Sasaran Pembelajaran Modul

Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait deskripsi bunyi bahasa Arab yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1) Mendeskripsikan konsonan bahasa Arab
- 2) Mendeskripsikan vokal bahasa Arab.
- 3) Menguraikan beberapa ciri fonetis lain bunyi bahasa Arab.

## II. MATERI PEMBELAJARAN

### MINGGU KE-5

#### 1. Pemahaman tentang cara mendeskripsikan konsonan secara umum dan contohnya dalam bahasa Arab

##### وصف الصوت اللغوي

لوصف الصوت اللغوي (وخاصة الصوت الصامت أي الصوت غير المعلوم) لا بد من تحليل ما يلي:

1. مكان نطق الصوت; أي عضو النطق الثابت. مثلا مكان /س/ هو اللثة، ومكان /ح/ هو الحلق، ومكان /ث/ بين الأسنان.
2. الناطق; أي عضو النطق المتحرك. وهو العضو الذي يتحرك عند نطق صوت ما. مثلا الناطق في حالة /ب/ هو الشفة السفلى. ناطق /ل/ الذلق (رأس اللسان). ناطق /ج/ مقدم اللسان. ناطق /ق/ جذر اللسان.
3. كيفية النطق; هل يتوقف تيار النفس ثم ينطلق؟ أم لا يتوقف التيار بل يعاق فقط؟ أم يمر التيار من الأنف فقط كما في /ن/؟ أم يمر التيار من جانب الفم كما في /ل/؟ أم يمر التيار من جانبي الفم؟ أم ماذا؟
4. الجهر و الهمس. هل يهتز الوتران الصوتيان عند النطق ام لا؟ هل الصوت مجهور أم مهموس؟

إذا أردنا وصف صوت صامت فعلينا أن نحدد أربعة أمور هي: كيفية نطقه وناطقه ومكان نطقه وجهره. مثلا، /ب/ صوت شفوي لأن مكان نطقه الشفة العليا. وهو شفوي لأن ناطقه الشفة السفلى. وهو صوت وقفي لأن تيار النفس ينحبس ثم ينطلق. وهو مجهور لأن الحبال الصوتية تهتز عند نطقه. فيصبح وصف /ب/ هكذا: وقفي شفوي مجهور.

##### أماكن النطق:

تتسمى الأصوات باسم مكان نطقها :

1. صوت شفوي; إذا كان النطق الشفة العليا، مثل /م/.
2. صوت أسناني; إذا كان المكان الأسنان العليا مثل /ف/.

٣. صوت لثوي; إذا كان المكان اللثة مثل /س، ز/.
  ٤. صوت بيأسناني; إذا كان المكان بين الأسنان مثل /ث، ذ/.
  ٥. صوت لثوي; غاري إذا كان المكان بين اللثة والغار مثل /ج، ش/
  ٦. صوت غاري; إذا كان المكان الغار مثل /ي/.
  ٧. صوت طبقي; إذا كان المكان الطبقة مثل /ك، خ/.
  ٨. صوت لهوي; إذا كان مكان النطق اللهاة مثل /ق/ البدوية.
  ٩. صوت حلقي; إذا كان المكان الحلق مثل /ح، ع/.
  ١٠. صوت حنجري; إذا كان مكان النطق الحنجرة مثل الهمزة /ء/.
- كيفية النطق :**

- من حيث كيفية نطق الأصوات اللغوية، توجد الكيفيات الآتية:
١. *الصوت الوقفي*; هو صوت يَوقَفُ تيار النفس قبل نطقه ثم ينطلق التيار مع النطق. ويتم إيقاف تيار النفس بقفل ممر الهواء بغلق الشفتين معا مثل /ب، أو بالتقاء مؤخر اللسان مع الطبقة مثل /ك، أو بالتقاء الذلق مع الأسنان مثل /ت/.
  ٢. *الصوت الإحتكاكي*; هو صوت لا يوقف معه تيار النفس، بل يعاق عن طريق تضيق مجرى التيار، مثل /س، ش، ص/. والإحتكاكي قد يكون أفقيا إذا اتسع ممر الفم أفقيا وضاق رأسيا مثل /ف، ث، ذ/. وقد يكون الإحتكاكي رأسيا إذا اتسع ممر الفم رأسيا وضاق أفقيا مثل /س، ز/.
  ٣. *الصوت المزجي*; وهو صوت مركب من وقفي متبوع باحتكاكي، مثل /ج/.
  ٤. *الصوت الأنفي*; وهو صوت يمر معه تيار النفس من الأنف فقط وذلك بنزول الطبقة إلى أسفل، مما يؤدي إلى فتح ممر الأنف، ويصاحبه غلق للممر الفموي. مثال ذلك /م، ن/.
  ٥. *الصوت الجانبي*; وهو صوت يمر معه تيار النفس من أحد جانبي الفم، مثل /ل/.
  ٦. *الصوت الجانبي*; وهو صوت يمر معه تيار النفس من جانبي الفم، كما في /ل/ المفخمة.

٧. *الصوت التكراري*; وهو صوت يرتعد معه الناطق عدة مرات، مثل /ر/ العربية والإسبانية حيث يرتعد رأس اللسان ملامسًا للثة.
٨. *الصوت الإرتدادي*; وهو صوت يلتوي معه ذلق اللسان إلى الورا، مثل /ر/ الأمريكية. ويدعوه البعض صوتا التوائيا أو لولبيا.
٩. *الصوت الانزلاقي*; وهو شبه صائت او شبه صامت. وهو ينطق مثل الصائت (اي صوت العلة) ولكنه يستعمل في السياق الصوتي مثل الصامت (أي الصوت الساكن). مثاله /و، ي/. ويدعوه البعض صوتا انتقاليا أو انحداريا.
١٠. *الصوت الصائت*; وهو الصوت المعمول أو صوت العلة. وليس له مكان نطق محدد. ويتحدد حسب موقع اللسان في الفم. وفي العربية مثلا توجد ثلاثة صوائت قصيرة وثلاثة صوائت طويلة، وهي الفتحة والضممة والكسرة والفتحة الطويلة والضممة الطويلة والكسرة الطويلة.

### Evaluasi dan Uji stabilitas

#### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

## MINGGU KE-6

### 2. Pemahaman tentang beberapa ciri fonetis lainnya

#### سمات صوتية أخرى

- بالإضافة إلى جهر الصوت أو همسه، ومكان نطقه وناطقه، وكيفية نطقه، هناك سمات صوتية أخرى عديدة منها:
١. *الإنشاق والشهيق*; أكثر الأصوات انبثاقية، أي تنطق مع الزفير. ولكن في بعض اللغات توجد أصوات شهيقية، أي تنطق مع الشهيق.
  ٢. *الموسيقية*; الصوائت أصوات موسيقية. أما الصوامت فهي أصوات نشازية.
  ٣. *الرنين*; /م/ مثلا صوت رنيني أنفي يمر معه الهواء من الأنف فقط. /ل/ رنيني فموي، وكذلك الصوائت والإنزلاقيات مثل /و، ي/. /ت/ صوت غير رنيني، ومثله الوقفيات والإحتكاكيات.
  ٤. *الهائية*; يكون الصوت هائيا إذا صاحبته نفخة من هواء النفس، مثل /ك/ في كلمة (كلام). ويدعى أيضا صوتا هوائيا أو نَفْسِيًّا. ويكون الصوت حبسيا، أي غير هائي، إذا لم ينطلق تيار النفس الذي كان قد انحسب استعدادا للنطق مثل /ب/ في (تاب).
  ٥. *الإمتدادية*; يكون الصوت امتداديا (أو استمراريا أو متماديا) إذا طال نطقه بقدر ما يسمح النفس. وينطبق هذا الوصف علي الصوائت والإحتكاكية والأنفيات.
  ٦. *الفموية*; يكون الصوت فمويا إذا انغلق الممر الأنفي ومر النفس من الممر الفموي، مثل /س، ت، ل/. والفموي إما جانبي إذا مر النفس من أحد جانبي الفم مثل /ل/ غير المفخمة، وإما جانباني إذا مر النفس من جانبي الفم في آن واحد مثل /ل/ المفخمة، وإما وسطي إذا مر النفس من وسط الفم مثل /س/.
  ٧. *الأنفية*; يكون الصوت أنفيا إذا انغلق الممر الفموي وانفتح الممر الأنفي، مثل /م، ن/.

٨. *التأنيب*; إذا انفتح الممر الفموي في وقت واحد مع نطق صوت ما يكون الصوت مُؤنَّفًا أو مغنونا أو مخنونا. والظاهرة تدعى أيضا غُنَّة أو خُنَّة. وهي عيب نطقي في بعض اللغات وظاهرة عادية في بعضها كما في اللهجة الأمريكية إذا كانت ضمن درجة مقبولة اجتماعيًا.
٩. *التقديم والتأخير*; في السياق الصوتي (أثناء الكلام المتصل)، قد يجاور الصوت أصواتا تؤثر علي مكان نطقه العادي فيتقدم مكان نطقه أو يتأخر. وتسمى الظاهرة تقديمًا أو تأخيرًا. ويكون الصوت مقدَّمًا أو مؤخَّرًا. مثال ذلك /ك/ المقدمة في (كيماء) بسبب تأثير /ي/ التالية و /ك/ المؤخَّرة في (كن) بسبب تأثير الضمة التالية.
١٠. *الطول*; قد يطول الصوت بعد نطقه متأثرًا بالسياق الصوتي، ويدعى صوتًا طويلًا. وقد لا يستمر الصوت بعد نطقه ويدعى صوتًا قصيرًا. وقد يطول كثيرًا ويدعى صوتًا مديدًا، مثل /ا/ في (يشاء). ومن أسباب إطالة الصوت أن يكون في آخر الكلام، فالصوت /م/ في كلمة (نام) أطول من /م/ في كلمة (موز).
١١. *التغوير*; وهو أن يرتفع مؤخر اللسان نحو الطباق، مما يؤدي إلى تفخيم الصوت، الذي يصاحبه أيضا تضيق في الخلق. ولذا فإن البعض يدعو الإطباق تحليفاً أو تفخيماً. والصوت يكون مفخِّمًا أو مُحلِّفًا أو مُطْبِقًا.
١٢. *التدوير*; وهو أن يستدير الشفتان مع نطق الصوت، مثل الضمة القصيرة والضمة الطويلة. ويدعى الصوت مدورًا أو مستديرًا. ولكن إذا استدارت الشفتان مع نطق صوت ليس مدورًا أساسًا، يدعى ذلك تشفيهاً و يكون الصوت مشفهاً.

### Evaluasi dan Uji stabilitas

#### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok

hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.

4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

## MINGGU KE-7

### 3. Pemahaman tentang cara mendeskripsikan bunyi vokal secara umum dan contohnya dalam bahasa Arab

#### وصف الصائت:

لوصف الصائت لا بد من الإجابة عن الأسئلة الآتية:

١. هل هو بسيط أم مركب؟ البسيط يتكون من صائت واحد، مثل الفتحة. ويدعوه البعض الصائت الأحادي. الصائت المركب يتكون من صائتين قصيرين، أو من صائت وانزلاقي مثل صوت أو في الكلمة الإنجليزية now. ويدعى الصائت المركب أحيانا ثنصائتاً.
٢. ما هو موقع أعلى جزء من اللسان من حيث علوه في الفم؟ ويكون الصائت تبعاً لذلك عالياً مثل الكسرة القصيرة في كلمة (اجلس)، أو يكون وسطياً مثل /e/ في كلمة pen، أو يكون منخفضاً مثل الفتحة الطويلة في كلمة (كاتب).
٣. ما موقع أعلى جزء من اللسان من حيث تقدمه أو تأخره في الفم؟ فيكون الصائت أمامياً مثل الكسرة القصيرة، ويكون مركزياً مثل /a/ في كلمة far، ويكون خلفياً مثل الضمة القصيرة في (كُتِب).
٤. هل يحدث تطویر الشفتين مع نطق الصائت؟ إن حدث فهو صائت مُدَوَّرٌ مثل الضمة. وإن لم يحدث فهو غير مدور مثل الفتحة.

## Evaluasi dan Uji stabilitas

TAHAPAN :

7. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
8. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
9. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
10. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
11. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
12. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN

#### A. TUGAS MODUL

##### I. Simpulkan:

- 1) Cara mendeskripsikan bunyi vokal dan konsonan
- 2) Ciri-ciri fonetis sebagai atribut tambahan dalam deskripsi bunyi
- 3) Ikutilah instruksi dan jawablah pertanyaan berikut!  
أ. كيف تصف صوتا لغويا صامتا؟  
ب. كيف تصف الصائت؟  
ج. كيف تحدث كصفات النطق المختلفة؟  
د. حاول أن تصف صوامت العربية أو الإنجليزية بنفسك دون النظر إلى الكتاب. صفها عن طريق التجربة الذاتية. قرر مكان نطقها وناطقها وكيفيتها وهمسها أو جهرها. ثم قارن جوابك بالكتاب.
- 4) Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal multiple choice berikut!

- ١ - تنتج الأصوات ..... عن طريق القفل التام ثم الفتح.  
أ- الوقفية ب- الإحتكاكية ج- المزجية د- الجانبية ه- التكرارية
- ٢ - تنتج الأصوات ..... عن طريق التضيق.  
أ- الوقفية ب- الإحتكاكية ج- المزجية د- الجانبية ه- التكرارية
- ٣ - تنتج الأصوات ..... عن طريق القفل ثم التضيق.  
أ- الوقفية ب- الإحتكاكية ج- المزجية د- الجانبية ه- التكرارية
- ٤ - تنتج الأصوات ..... عن طريق الإقفال الجزئي.  
أ- الوقفية ب- الإحتكاكية ج- المزجية د- الجانبية ه- التكرارية
- ٥ - تنتج الأصوات ..... عن طريق الإقفال المتكرر.  
أ- الوقفية ب- الإحتكاكية ج- المزجية د- الجانبية ه- التكرارية
- ٦ - تأخذ فتحة المزمار وضع الإنفتاح التام فى.....  
أ- التنفس ب- إنتاج الأصوات المهموسة ج- إنتاج الأصوات المجهورة  
د- إنتاج صوت الهمزة ه- كل الأجوبة صحيحة
- ٧- تأخذ فتحة المزمار وضع نصف الإنفتاح فى.....  
أ- التنفس ب- إنتاج الأصوات المهموسة ج- إنتاج الأصوات المجهورة  
د- إنتاج صوت الهمزة ه- كل الأجوبة صحيحة
- ٨- تأخذ فتحة المزمار وضع التضيق فى.....  
أ- التنفس ب- إنتاج الأصوات المهموسة ج- إنتاج الأصوات المجهورة  
د- إنتاج صوت الهمزة ه- كل الأجوبة صحيحة
- ٩- تأخذ فتحة المزمار وضع الغلق التام فى.....  
أ- التنفس ب- إنتاج الأصوات المهموسة ج- إنتاج الأصوات المجهورة

د- إنتاج صوت الهمزة ه- كل الأجوبة صحيحة

١٠ - ..... يتميز بنطق مقارب عن طريق عضو أو أعضاء بطريقة تعوق تيار الهواء, أو من ناحية أخرى تسبب احتكاكا مسموعا.

أ- العلل ب- السواكن ج- المقاطع د- البادئة ه- الخاتمة

١١ - ..... تتميز بنطق مفتوح و غياب أي عائق, كما أنها بطبيعتها مصوتة أو رنانة أكثر من السواكن.

أ- العلل ب- السواكن ج- المقاطع د- البادئة ه- الخاتمة

١٢- من ناحية وضع فتحة المزمار عند إنتاج صوت ال (m) يمكننا أن نصفه بأنه:

أ- مجهور ب- مهموس ج- منفوس

د- هوائي ه- لا مجهور ولا مهموس

١٣- نصف صوت ال (m) من ناحية كيفية نطقه بأنه:

أ- وقفي ب- إحتكاكي ج- مركب د- أنفي ه- جانبي

١٤- إذا نظرنا إلى وضع مؤخر اللسان في إنتاج صوت ال (m) نصفه بأنه:

أ- مفخم ب- مرقق ج- مركب د- منفوس ه- مجهور

١٥- صوت [a] من .....

أ- العلل المرتفعة الخلفية غير المستديرة

ب- العلل المرتفعة الأمامية غير المستديرة

ج- العلل المتوسطة الخلفية غير المستديرة

د- العلل المنخفضة المركزية غير المستديرة

ه- العلل المنخفضة المركزية المستديرة

١٦- صوت [i] من .....

أ- العلل المرتفعة الخلفية غير المستديرة

- ب- العلل المرتفعة الأمامية غير المستديرة
- ج- العلل المتوسطة الخلفية غير المستديرة
- د- العلل المنخفضة المركزية غير المستديرة
- هـ- العلل المنخفضة المركزية المستديرة

١٧- صوت [u] من .....

- أ- العلل المرتفعة الخلفية غير المستديرة
- ب- العلل المرتفعة الأمامية غير المستديرة
- ج- العلل المتوسطة الخلفية غير المستديرة
- د- العلل المنخفضة المركزية غير المستديرة
- هـ- العلل المنخفضة المركزية المستديرة

١٨ - العلة ..... إذا اقتضت موقعا ثابتا لم تغيره خلال النطق بها.

- أ- أحادية ب- ثنائية ج- ثلاثية د- بسيطة هـ- مركبة
- ١٩ - العلة ..... إذا انتقل اللسان أثناء النطق بها من موقع نطق علة إلى موقع نطق علة أخرى.
- أ- أحادية ب- ثنائية ج- ثلاثية د- بسيطة هـ- مركبة

## B. INDIKATOR PENILAIAN

### Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan konsonan bahasa Arab
2. Kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan vokal bahasa Arab.
3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan beberapa ciri fonetis lain bunyi bahasa Arab.

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai deskripsi**

**bunyi bahasa Arab**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	A X 20/100	
2	Kuis	b	5	B X 5/100	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	C X 75/100	
Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)					

#### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait deskripsi bunyi bahasa Arab dan beberapa bahasa asing lainnya dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

#### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
3. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban
4. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
5. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع

## MODUL - 4

### رمز الصوت اللغوي

---

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Setelah pada pertemuan sebelumnya dosen menyajikan pembahasan tentang deskripsi bunyi bahasa secara umum dan implementasinya terhadap bunyi bahasa Arab, maka pada pertemuan selanjutnya dosen membahas mengenai cara mentranskripsikan atau melambangkan bunyi bahasa yang telah dideskripsikan dan implementasinya terhadap bunyi bahasa Arab.

Kajian tentang lambang bunyi bahasa sangat diperlukan dalam rangka pemberian lambang secara akurat terhadap hasil deskripsi bunyi bahasa. Hal ini sangat membantu dalam menyediakan transkripsi khas secara fonetis terhadap bunyi-bunyi yang sangat mirip dalam bahasa-bahasa di dunia.

##### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-4 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang metode penulisan bunyi bahasa, kategorisasi lambang-lambang fonetis bunyi bahasa, dan penerapannya dalam penulisan bunyi bahasa Arab berdasarkan IPA,

##### C. Sasaran Pembelajaran Modul

Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait lambang bunyi bahasa Arab yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1) menjelaskan beberapa metode penulisan bunyi bahasa.
- 2) membedakan lambang-lambang fonetis dan penerapannya dalam penulisan bunyi bahasa Arab berdasarkan IPA.
- 3) mengategorisasikan lambang-lambang fonetis bunyi bahasa

#### II. MATERI PEMBELAJARAN

## MINGGU KE-8

### 1. Pemahaman tentang beberapa metode penulisan bunyi bahasa dan *International Phonetic Alphabet*

#### طرق الكتابة الصوتية

#### ١- قبل القرن التاسع عشر

منذ شعر اللغويين بالحاجة إلى أبجدية صوتية, تتوالى المحاولات و تقدم الاقتراحات. و قد أخذت تلك المحاولات و الاقتراحات أشكالا كثيرة أهمها:

- محاولة John Hart التي اعتمد على الألفبائية الرومانية إلى حد كبير, مع تعديلات يسيرة, و كان يرمز لكل صوت برمز واحد مثل العلة الواحدة قصيرة و طويلة و لكن مع التمييز بينهما عن طريق وضع نقطة أسفل الرمز.
- محاولة John Wilkins التي قدمت ألفبائية عضوية بجانب ألفبائية صوتية
- محاولة William Holder التي قدمت تصنيفا للأصوات يماثل التصنيف الحديث, و وضعت رموزا استخدمت فيها الرموز اللاتينية مع إضافات أخرى مثل È التي تمثل th و Ì التي تمثل ng .
- محاولة Thomas Smith و Richard Mulcaster التي وضعت رموزا جديدة بعضها موجود في الألفبائية الصوتية الدولية, مثل Å.

#### ٢- القرن التاسع عشر

قدمت في هذا القرن محاولات كثيرة تستحق النظر (قبل تأسيس الجمعية الصوتية الدولية, و قبل وضع الأبجدية الصوتية الدولية), و أهم هذه المحاولات:

- أبجدية Pitman و Ellis ; و كان هدفها ((رمز واحد – صوت واحد))
- رموز الكلام المرئي visible speech التي قدمها Alexander M. Bell, و قد كان هدفه من وضع كلامه المرئي جعل القراءة أسهل للطفل الأجنبي,

و بيسير فعليم النطق للغة الوطنية و الأجنبية, و مساعدة الصم على تعلم الكلام.

- الرموز غير الألفبائية analphabetic التي قدمها Thomas W. Hill و Otto Jespersen.

- رموز الكلام المرئى المعدل revised visible speech التي قدمها Henry Sweet عن طريق إدخال تعديلات و تبسيطات عدة على الكلام المرئى لـ Bell.

### الأبجدية الصوتية الدولية

في عام ١٨٨٦ أسست الجمعية الصوتية الدولية و كان ل Paul Passy الفضل الأكبر في تأسيسها. و استخدمت الجمعية في أول أمرها - و خلال عاميها الأولين - صيغة معدلة لأبجدية Pitman التي وضعها عام ١٨٧٦. ثم حاولت الجمعية اختيار أبجدية أخرى, فدرست تلك التي قدمها Bell في كلامه المرئى و التي أيدها Paul Passy, و لكن الجمعية فضلت عليها أبجدية Sweet الواسعة مع إدخال بعض تعديلات عليها. و تم اختيارها في مؤتمر عالمي عقد في أغسطس عام ١٩٨٨. و منذ يناير ١٨٨٩ بدأت الجمعية تطبع مجلتها بتلك الأبجدية المعدلة.

و كانت الجمعية بين الحين و الحين تدخل تعديلات و تحسينات أو إضافات على رموزها لتحقيق الأغراض الآتية:

١- تمثيل الأصوات الحية في اللغة. و ليست الأصوات الميتة التي يمثلها الهجاء العادي.

٢- جعل الأبجدية عالمية يستخدمها الدارسين في جميع أنحاء العالم, و لهذا كان لا بد من إضافة رموز جديدة لتلائم الأبجدية مع لغات متعددة.

٣- زيادة في الدقة أضيفت للرموز الأساسية رموز أخرى و علامات إضافية. و كانت من المبادئ التي نادى بها ما يأتي.

١- حين يوجد صوت واحد في عدة لغات فلا بد أن يرمز له بنفس الرمز.  
٢- يجب أن تشتمل الأبجدية علي أكبر قدر ممكن من رموز الألفبائية الرومانية المعتادة .

٣- كما يجب التقليل من العلامات التمييزية ..... لأنها تتعب العين وتضايق الكاتب .

٤- وضع رمز واحد لكل صوت متميز ,أي لكل صوت حين يستعمل بدلا من غير, في نفس اللغة يغير معني الكلمة .

و توالى التعديلات فى أعوام ١٩٠٠, و ١٩١٤, و ١٩٢٥, و ١٩٢٨, و ١٩٤٧. و وضعت آخر صورة تلك الأبجدية عام ١٩٥١.

هذا الجدول المرافق يبين رموز ما يعرف بالأبجدية الصوتية الدولية (IPA). وهي أبجدية اتفق عليها علماء الأصوات في شتى الدول كي تكون لغة مشتركة بينهم لتسجيل اللغات صوتيا. غير أن كثيرا من العلماء لا يتقيدون بها ويعدلونها لتلائم حالات خاصة أو لتلائم الإمكانيات الطباعية المتوفرة.

### **Evaluasi dan Uji stabilitas**

#### **TAHAPAN :**

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/ resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

جدول الأبجدية الصوتية الدولية

	Labio-dental	Dental and Alveolar	Retroflex	Palato-alveolar	Alveolo-palatal	Palatal	Velar	Uvular	Pharyngeal	Glottal
Plosive . . . . .	p b	t d	ʈ ɖ		c ɟ		k ɡ	q ɢ		ʔ
Nasal . . . . .	m	n	ɳ		ɲ		ŋ	ɴ		
Lateral Fricative . . . . .		ɬ ɮ								
Lateral Non-fricative . . . . .		l	ɭ		ʎ					
Rolled . . . . .		r						ʀ		
Flopped . . . . .		ɾ	ɽ					ʀ		
Fricative . . . . .	ɸ β	f v	s z	ʃ ʒ	ç ʝ		x ɣ	χ ʁ	ħ ʕ	h ɦ
Frictionless Continuants and Semi-vowels	w   ɥ	ɹ   ɻ	ɻ		j (ɥ)		(w)	ʁ		
Close . . . . .	(y ɥ u)					Front i y	Central ɨ ʉ	Back ɯ u		
Half-close . . . . .	(ɤ ɔ)					o ɤ	ə	ɯ ɔ		
Half-open . . . . .	(æ ɒ)					ɛ œ	ɐ	ʌ ɒ		
Open . . . . .	(ɐ)					ɛ œ	ɐ	ʌ ɒ		

CONSONANTS

VOVELS

## MINGGU KE-9

### 2. Pemahaman tentang beberapa beberapa lambang fonetis bunyi bahasa

#### رموز السمات النطقية:

في الكتابة الصوتية (التفصيلية)، تظهر فوق الفونيمات أو تحتها أو بعدها رموز تدل على السمات النطقية المكتسبة التي اكتسبها صوت ما في السياق الصوتي، (أي البيئة الصوتية). ومن هذه الرموز ما يلي:

١. رمز *التشفية*: إذا أضفنا استدارة الشفتين لصوت ليس مدورا أساسا نكتب فوقه أو تحته <sup>w</sup>. لأن هذا الرمز أساسا رمز لصوت مدور. هكذا مثلا <sup>w</sup>[k].

٢. رمز *التغوير*: يضاف هذا الرمز لصوت غُورَ و ليس مغورا أساسا والرمز هو <sup>y</sup> مضافا إلى الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا مثلا [t<sup>y</sup>]. واختير الرمز <sup>y</sup> لأنه أساسا يرمز إلى صوت مغور.

٣. رمز *الهائية*: هكذا مثلا [k<sup>h</sup>] أو [k<sup>ʰ</sup>]. ولقد اختير رمز <sup>h</sup> لأنه رمز لصوت هائي أساسا. واختير الرمز <sup>h</sup> اختصارا لرمز <sup>h</sup>. ويوضع الرمز على الجانب الأيمن العلوي للرمز الأصلي للفونيم. ويستخدم بعض اللغويين الفاصلة المقلوبة، هكذا [k<sup>ʰ</sup>].

٤. رمز *عدم الهائية*: إذا كان الألوфон هائيا في مواقع وغير هائي في مواقع أخرى، يرمز لعدم الهائية بخطين صغيرين متوازيين على الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا [k̥].

٥. رمز *الثوي الغاري*: إذا تراجع مكان نطق الفونيم وأصبح لثويا غاريا بدلا من اللثوي، نضع فوق الرمز الأصلي الإشارة <sup>ʒ, š, ʃ, ç</sup>.

٦. رمز *التأنيف*: إذا زيدت إلى الصوت سمة الأنفية وأصبح مؤنفا، نكتب فوقه الرمز <sup>~</sup>. هكذا [k̃]. والرمز محور عن رمز n التي هي صوت أنفي أساسا.

٧. رمز *الإهماس*: إذا كان الصوت مجهورا أساسا ثم أهمس، نكتب تحته الرمز <sup>̤</sup>، الذي هو دائرة صغيرة، هكذا [ŋ̤].

٨. رمز الإجهار: إذا كان الصوت مهموسا أساسا وأجهر لظروف معينة، نكتب تحته الرمز  $v$ ، هكذا [t̤]. وقد يكون الرمز اختصارا لكلمة voiced التي تعني (مجهور).
٩. رمز الأسنان: إذا كان موضع نطق الصوت أسنانيا علي غير المألوف، يظهر تحت الرمز الأصلي الرمز  $h$  هكذا [t̤h]. وقد يكون الرمز اختصارا لكلمة voiced التي تعني (مجهور).
١٠. رمز الإستلال: إذا نطق الصوت بخفة أو باختصار عدد مرات التكرار، تظهر فوقه إشارة هكذا  $^$ . كما في [t̤^] في كلمة letter.
١١. رمز الطول: إذا طوّل الصوت، تظهر نقطة علي الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا [sː]. وإذا طوّل أكثر وضعت نقطتان، هكذا [sːː].
١٢. رمز الإهماز: إذا نطق الصوت مصحوبا بهمزة، يظهر رمز الهمزة علي يمينه العلوي، هكذا [t̤ˤ].
١٣. رمز التأخير: إذا أّخر الصوت عن مكان نطقه العادي، يظهر رمز التأخير تحته، هكذا [k̤]. وهو عبارة عن قوس صغير محدّب تحت الرمز الأصلي.
١٤. رمز التقديم: إذا تقدم الصوت عن مكان نطقه العادي، يظهر الرمز تحت الرمز الأصلي، هكذا [k̤]. وهو عبارة عن قوس صغير مقعر.
١٥. رمز المقطعية: إذا عمل صامت ما عمل نواة المقطع، يظهر رمز المقطعية تحت رمز الأصلي، هكذا [n̥]. وهو خط مستقيم رأسي قصير.
١٦. رمز التركيب: إذا تكون صوت من صوتين ظهر فوقهما قوس محدود، هكذا [dʒ] [tʃ].
١٧. رمز التنوين: إذا تنون صوت توضع إشارة  $n$  لي الجانب العلوي الأيمن، هكذا [b<sup>n</sup>].
١٨. رمز رفع اللسان: توضع إشارة  $l$  علي الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا [e<sup>l</sup>].
١٩. رمز خفض اللسان: توضع إشارة  $r$  علي الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا [e<sup>r</sup>].

٢٠. رمز تقديم اللسان: توضع إشارة · علي الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا [u].
٢١. رمز الإنحباس: إذا انحبس تيار النفس بدل أن ينطلق، توضع إشارة - علي الجانب العلوي الأيمن للرمز الأصلي، هكذا [k].
٢٢. رمز التفخيم: إذا كان الصوت مفخما، توضع إشارة تحت الرمز الأصلي، وهي عبارة عن نقطة، هكذا [t].

### أنواع السمات النطقية:

- من السمات النطقية الجهر والهمس والتشفية والتأنيف والإرتداد والإنحباس وسواها. وهي نوعان رئيسيان:
١. السمة الوظيفية. وهي السمة التي تؤثر في المعني وتحول الصوت من ماهية وظيفية أخرى. لنأخذ سمة الجهر في العربية مثلا. لو أضفنا سمة الجهر إلي الأصوات /س، ت، ث/ لأصبحت /ز، د، ذ/ علي التوالي. إذا الجهر سمة وظيفية في العربية لأن الجهر حول الفونيمات /س، ت، ث/ إلي فونيمات مختلفة.
  ٢. السمة غير الوظيفية. وهي السمة التي لا تؤثر وجودها أو غيابها علي المعني، ويقتصر أثرها علي المقبولية الإجتماعية للنطق. لو فخمنا /ر/ في كلمة (عرب) أو رققناها، فإن ذلك لا يؤثر في معناها. هذا يدل أن التفخيم أو الترقيق هنا سمة غير وظيفية. ولكن لو فخمنا /س/ ل صار /ص/ ولو فخمنا /د/ ل صار /ض/؛ هذا التفخيم سمة وظيفية.

### III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN

#### A. TUGAS MODUL

##### I. Simpulkan:

- 1) Metode penulisan bunyi bahasa.
- 2) Kategorisasi lambang fonetis
- 3) Penerapan IPA dalam penulisan bunyi bahasa Arab.
- 4) Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal multiple choice berikut!

١ \_ منذ شعر اللغويون بالحاجة إلى أبجدية صوتية, تتوالى المحاولات و تقدم الاقتراحات. و قد أخذت تلك المحاولات و الاقتراحات قبل القرن التاسع عشر و قبل تأسيس الجمعية الصوتية الدولية أشكالاً كثيرة أهمها محاولة.....

أ- John Hart      ب- John Wilkins      ج- William Holder  
د- Thomas Smith      هـ- كل الأجوبة صحيحة

٢ \_ قدمت في القرن التاسع عشر قبل تأسيس الجمعية الصوتية الدولية محاولات كثيرة تستحق النظر, و أهم هذه المحاولات ..... التي قدمها

Alexander M. Bell  
أ- الرموز غير الألفبائية      ب- رموز الكلام المرئى  
ج- رموز الكلام المرئى المعدل      د- الرموز الألفبائية الرومانية  
هـ- كل الأجوبة صحيحة

## B. INDIKATOR PENILAIAN

### Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

Materi modul-4 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan beberapa metode penulisan bunyi bahasa.
2. Kemampuan mahasiswa dalam membedakan lambang-lambang fonetis dan penerapannya dalam penulisan bunyi bahasa Arab berdasarkan IPA.
3. Kemampuan mahasiswa dalam mengategorisasikan lambang-lambang fonetis bunyi bahasa

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai lambang bunyi bahasa**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
Jumlah EPM (a/b/c/d/dst)					

#### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian terkait lambang fonetis bunyi bahasa Arab dan beberapa bahasa asing lainnya dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

#### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
3. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban
4. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
5. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع

## MODUL - 5

### توزيع الصوت اللغوي

---

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Setelah pada pertemuan sebelumnya dosen menyajikan pembahasan tentang lambang bunyi bahasa, maka pada pertemuan selanjutnya dosen membahas mengenai cara distribusi bunyi bahasa Arab.

Kajian tentang distribusi bunyi bahasa sangat diperlukan untuk memerikan fonotaktik bahasa. Hal ini sangat membantu dalam mengenali pola distribusi vokal dan konsonan dalam kata, pola distribusi dalam posisi tertentu terhadap bunyi lain, serta pola urutan dan luster yang berterima dalam bahasa Arab.

##### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-5 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang pola distribusi vokal dan konsonan, serta pola urutan dan kluster yang berterima dalam bahasa Arab.

##### C. Sasaran Pembelajaran Modul

Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait lambang bunyi bahasa Arab yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1) Menguraikan pola distribusi vokal dan konsonan bahasa Arab dalam kata
- 2) Menjelaskan pola distribusi bunyi bahasa Arab berdasarkan posisinya terhadap bunyi-bunyi lainnya.
- 3) Menguraikan pola urutan dan kluster bunyi yang berterima dalam bahasa Arab

#### II. MATERI PEMBELAJARAN

##### MINGGU KE-10

## 1. Pemahaman tentang distribusi, urutan dan kluster bunyi

### توزيع الأصوات:

- تقع الأصوات في مواقع ثلاثة: المواقع الوسطي والموقع الختامي. وللموقع أثر على الصوت من حيث الوجود أو عدمه ومن حيث السمات. مثلا:
١. الصوائت لا تقع في الموقع الأولي في اللغة العربية.
  ٢. /ŋ/ لا تقع في الموقع الأولي في الإنجليزية.
  ٣. /h/ لا تقع في الموقع الختامي في الإنجليزية.
  ٤. إذا جاء الوقفي المهموس في الموقع الأولي صار هائيا مثل /ت/ في <تا ب>.
  ٥. إذا وقع مهموس بين صائتين صار مجهرا، مثل /t/ في letter.
  ٦. إذا وقع صائت بين مهموسين صار مهمسا، مثل /i/ في sit.
  ٧. إذا وقع الوقفي المهموس ختاميا يجوز ان يكون حبيسا مثل /ت/ في <هات>.
  ٨. إذا وقع الإحتكاكي أو الأنفي ختاميا زاد طوله، مثل /س/ في <رأس>.
- ومن المواقع الهامة التي تؤثر علي الصوت وسماته ما يلي:
١. موقع أولي أو وسطي أو ختامي
  ٢. موقع بين صائتين.
  ٣. موقع بين صامتين.
  ٤. موقع بين صائت وصامت.
  ٥. موقع بين صامت وصائت.
  ٦. موقع قبل صامت أو صائت.
  ٧. موقع قبل فاصل أو بعده.
- هذه المواقع قد تؤثر في طول الصوت أو إجهاره أو إهماسه أو هائيته أو ما شابه ذلك.

### التتابع الأفقي :

جميع الوحدات اللغوية في جميع المستويات اللغوية تتوالى أفقيا وفق نظام محدد تختص به كل لغة. فالفونيمات تتوالى أفقيا وتكون المقاطع.

والمقاطع تتوالى وتكون المورفيمات. وهذه المورفيمات تتوالى وتكون الكلمات. وهذه الكلمات تتوالى وتكون الجمل وهكذا.

ومن القوانين اللتي تحكم تتابع الفونيمات ما يلي :

١. بعض الفونيمات حرة التوزيع، أي يمكن أن تقع أوليا ووسطيا وختاميا. لكن بعضها مقيدة التوزيع، أي تمنع من الوقوع أوليا ووسطيا وختاميا. مثال ذلك فونيمات العلة العربية إذ لا تقع أوليا.
٢. بعض الفونيمات صعبة النطق مقارنة بسواها في لغة ما. صعوبة النطق تندي إلى قلة الشيوخ. هناك تناسب طردي بين السهولة والشيوخ كلما كان الفونيم أسهل نطقا زاد شيوخ استخدامه في اللغة.
٣. الأصوات المتنافرة تميل إلى عدم التتابع. مثلا يندر أن تجد كلمة تتوالى فيها /ظ ث خ ذ/ بسبب تنافر هذه الأصوات.
٤. هناك أصوات ترحب بتجاور أي صوت لها، مثل /م/ وأصوات العلة في العربية. ولكن هناك أصوات لا ترغب في التجاور مع سواها أو سواها لا يرغب في مجاورتها بدرجة عالية مثل /ظ، ض، ذ، ط/.

### العنقود الصوتي:

و هو مجموعة صوائت أو صوامت متتالية في مقطع واحد. وتختلف اللغات في عدد أصوات العنقود. فالعربية لا تسمع بأكثر من صامتين متواليين في المقطع الواحد، مثل سَطْر. ولكن الإنجليزية تسمع بثلاثة، مثل /str/ في street.

### Evaluasi dan Uji stabilitas

#### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok

hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.

4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/ resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN

#### A. TUGAS MODUL

I. Simpulkan:

- 1) Pola distribusi bunyi bahasa Arab
- 2) Pola urutan bunyi bahasa Arab
- 3) Kluster bunyi yang berterima dalam bahasa Arab

#### B. INDIKATOR PENILAIAN

##### **Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)**

Materi modul-5 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan pola distribusi vokal dan konsonan bahasa Arab dalam kata
2. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pola distribusi bunyi bahasa Arab berdasarkan posisinya terhadap bunyi-bunyi lainnya.
3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan pola urutan dan kluster bunyi yang berterima dalam bahasa Arab

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai distribusi bunyi bahasa Arab**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)					

#### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian terkait distribusi bunyi bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

#### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
3. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban
4. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
5. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع

## MODUL - 6

### الوحدات الصوتية

---

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Setelah pada pertemuan sebelumnya dosen menyajikan pembahasan tentang distribusi bunyi bahasa Arab, maka pada pertemuan selanjutnya dosen membahas mengenai satuan-satuan bunyi sebagai dasar dalam mengadakan analisis kebahasaan di bidang fonologi.

Kajian tentang satuan bunyi bahasa sangat diperlukan dalam mengidentifikasi fonem berdasarkan teknik-teknik analisis fonologis umum, pasangan minimal dan distribusi komplementer, mengenali perbedaan antara bunyi asli dan variasinya, serta struktur silabe yang berterima dalam bahasa Arab.

##### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-6 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang perbedaan fonem, alofon dan grafem; identifikasi fonem berdasarkan teknik-teknik penemuan pasangan minimal dan distribusi komplementer; jenis-jenis fonem, hubungan paradigmatis dan sintagmatis fonem, beban fungsional fonem, perbedaan antara bunyi-bunyi silabis dan non-silabi, tingkat kekerapan kemunculan fonem; dan penentuan batas, pola, struktur silabe dalam bahasa Arab.

##### C. Sasaran Pembelajaran Modul

Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait lambang bunyi bahasa Arab yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1) Membedakan antara fonem, alofon dan grafem dan contohnya dalam bahasa Arab.
- 2) Mengidentifikasi fonem berdasarkan teknik-teknik analisis fonologis umum, pasangan minimal dan distribusi komplementer.

- 3) Membedakan jenis-jenis fonem dengan beberapa contoh dalam bahasa Arab.
- 4) Menunjukkan hubungan paradigmatis dan sintagmatis fonem sebagai bagian sistem bunyi yang memberikan kekhasan pada bahasa Arab.
- 5) Menjelaskan beban fungsional masing-masing fonem dalam bahasa Arab.
- 6) Menerangkan perbedaan antara bunyi-bunyi silabis dan non-silabi.
- 7) Menguraikan tingkat kekerapan kemunculan fonem dalam bahasa Arab.
- 8) Menguraikan penentuan batas, pola, struktur silabe dalam bahasa Arab.

## II. MATERI PEMBELAJARAN

### MINGGU KE-11

#### 1. Pemahaman tentang fonem dan alofon

##### *الفونيم و الألوْفن:*

الفونيم صوت مجرد لا وجود له في أثناء الكلام. وهو أصغر وحدة صوتية غير قابل للقسمة إلى وحدات أصغر. ولفونيم دور وظيفي، إذ إن استبدال فونيم بأخر يحدث تغييرا في المعنى. مثلا لو وضعنا /ص/ مكان /س/ في (سار) لأصبحت الكلمة (صار) مع اختلاف المعنى. ولقد اقترحت تسمية الفونيم صوتيما.

والبعض يعرف الفونيم على أنه مجموعة أصوات متماثلة صوتيا في توزيع تكاملي أو تغير حر. وكل صوت في المجموعة يدعى ألوْفونا. ولتوضيح تعريف الفونيم، نذكر ما يلي:

١. المقصود بالتماثل الصوتي أن يتماثل صوتان أو أكثر في مكان النطق أو كفيته أو كليهما معا أو أن يتقاربا في مكان النطق. مثلا [ت] [د] متماثلان صوتيا لأن مكان النطق لكل منهما هو الأسنان العليا و هما متماثلان في الكيفية أيضا إذ إن كليهما وقفي. ولذا، فمن المحتمل أن يكونا ألوْفونين لفونيم واحد في إحدى اللغات.

٢. التوزيع التكاملي هو أن تنقسم الألوْفونات المواقع فلا يحل أحدها حيث يحل الآخر. لو افترضنا أن ثلاثة ألوْفونات في توزيع تكاملي، فمن المحتمل أن يحل الأول في الموقع الأولي من الكلمات والثاني في الموقع الوسطي والثالث في الموقع الختامي. وعلى سبيل المثال، الفونيم /ت/ في

العربية يتوزع هكذا: [ت] الهائية في الموقع الأولي، [ت] غير الهائية بعد [س]، [ت] الحبيسة في الموقع الختامي.  
٣. التغيير الحر. قد لا تكون الألفونات في توزيع تكاملي. عندئذ لا بد أن تكون في تغيير حر. أي يجوز أن يحل الواحد منها محل الآخر. مثلاً [ت] في آخر الكلام يمكن أن تكون هائية أو حبيسة. وهكذا فإن [ت] الهائية و[ت] الحبيسة هما ألفونان في تغيير حر إذا وقعا في آخر الكلام.

### اختبار الفونيمية:

كيف نعرف أن صوتاً ما هو فونيم وليس ألفوناً في لغة ما؟ لإثبات الفونيمية، لا بد مما يلي:  
١. نحصل على عينة لغوية تحتوي على الصوت موضع الاختبار وتحتوي على ثنائيات صغرى. الثنائية الصغرى هي كلمتان تختلفان في المعنى وتتطابقان في الأصوات إلا في موقع واحد. مثلاً سَأَل، زَالَ.  
٢. إذا كانت (سأل) تختلف في المعنى عن (زال) في اللغة العربية فهذا يثبت أن الفرق بين [س، ز] فرق هام، أي فرق وظيفي، وأن /س/ فونيم مستقل عن الفونيم /ز/ في اللغة موضع الدراسة.  
إن اختبار الفونيمية يعتمد على اختبار التبادل. فإذا تبادل صوت مع آخر في كلمة وأدى التبادل إلى تغيير المعنى فإن التقابل بين الصوتين تقابل فونيمي. ويجب أن نتذكر أن الفونيم في لغة ما قد يكون ألفوناً في لغة أخرى. مثلاً /p/ فونيم في الإنجليزية ولكنه ألفون للفونيم /ب/ في اللغة العربية. فإن /ب/ تنطق [ ] إذا وقعت قبل [س]، كما في (حَبَسَ) .

### أنواع الفونيمات :

تنقسم الفونيمات إلى نوعين رئيسيين هما:  
١. فونيمات قَطْعِيَّة: وهي الصوامت والصوائت. ويدعوها البعض فونيمات تركيبية أو خطية لأنها تتوالى في أثناء الكلام بصورة خطية ولأن الكلام يتركب منها كوحدات متتالية.

٢. **فونيمات فَوْقُطَعِيَّة**: وهي الفونيمات التي تصاحب الفونيمات القطعية. وتدعى أيضاً الفوتركيبية. وتشمل النبرات والنغمات والفواصل. وتنقسم الفونيمات القطعية إلى قسمين:
١. **الصوامت**. وهي الوقفيات والمزجيات والإحتكاكيات والأنفيات والتكراريات والإرتداديات والانزلاقيات. وهي ذات مكان نطق محدد.
  ٢. **الصوائت**. وهي أصوات العلة. وهي ليست ذات مكان نطق محدد. ويمكن تقسيم الفونيمات القطعية إلى قسمين:
١. **الفونيمات الثابتة**. وهي التي لا تتغير من لهجة إلى أخرى ضمن اللغة الواحدة مثل /م/، /ن/، /س/.
  ٢. **الفونيمات المتقلبة**. وهي التي تتغير من لهجة إلى أخرى ضمن اللغة الواحدة، مثل /ث/، /ج/، /ذ/، /ظ/، /ق/، إذ نراها تُنطق ببدايل متباينة في اللهجات العربية. مثال ذلك /ث/ فهي [ث] أو [ت] أو [س] في اللهجات العربية المختلفة.

### **علاقات الفونيم:**

- للفونيم عدة أنواع من العلاقات:
١. **علاقات أفقية (أو خطية)**. تتوالى الفونيمات واحداً بعد الآخر أفقياً لتكوين المقطع. وتتوالى المقاطع أفقياً لتكوين المورفيم. وتتوالى المورفيمات خطياً أو أفقياً لتكوين الكلمة. وتتوالى الكلمات لتكوين الجملة. إذا كل فونيم له علاقات أفقية مع الفونيمات السابقة واللاحقة لتكوين الوحدات اللغوية الأكبر.
  ٢. **علاقات رأسية**. إذا استبدلنا فونيماً مكان آخر تغير المعنى وحدث التقابل الفونيمي. وهو تقابل استهلاكي مثل (نال، قال)، أو تقابل وسطي مثل (مشى، مدى)، أو تقابل ختامي مثل (سال، سار).
  ٣. **علاقات ثنائية**. قد تجد فونيمين متطابقين في كل السمات إلا في سمة واحدة. مثلاً /س/، ز/ كلاهما احتكاكي لثوي، ولكن /س/ مهموس و/ز/ مجهور. ومثل آخر /ك/، ق/، كلاهما وقفي مهموس، ولكن /ك/ طبقي و/ق/ حلقي.

### **العبء الوظيفي للفونيم:**

كلما زاد عدد الكلمات التي يوجد فيها فونيم ما في لغة ما، زاد عبؤه الوظيفي. ويعتمد هذا على سهولة نطق الفونيم وعلى توزيعه، أي على مواقع حدوثه. صعوبة نطق الفونيم تجعله غير مرغوب فيه. وقيود التوزيع تجعل الفونيم محدود التكرارية. مثلا، العبء الوظيفي للفونيمات /ل، ت، ن/ في العربية أعلى بكثير من عبء الفونيمات /ض، ظ، ز/.

### **Evaluasi dan Uji stabilitas**

#### **TAHAPAN :**

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### **MINGGU KE-12**

2. **Pemahaman tentang fonem segmental bahasa Arab dan bahasa Inggris**

### **الفونيمات القطعية العربية:**

يمثل الجدول المرفق قائمة كاملة بالفونيمات القطعية في اللغة العربية، حيث يمثل العمود (١) الرقم المتسلسل للفونيم، العمود (٢) رمز

الفونيم، العمود (٣) كيفية نطقه، العمود (٤) همسه أو جهره، العمود (٥) مكان نطقه أي مخرجه، العمود (٦) رمز الفونيم حسب الأبجدية الصوتية الدولية، العمود (٧) يعطي مثالا للفونيم في كلمة ما.

جدول (١): الفونيمات القطعية للغة العربية الفصيحة

الرقم	الفونيم	نوعه	مهموس أو مجهور	مخرجه	رمزه الدولي	مثال (الصوت الأول)
١	ت	وقفي	مهموس	أسناني	t	تلا
٢	ط	وقفي	مهموس	أسناني مطبق	T	طار
٣	ك	وقفي	مهموس	طبقي	k	كان
٤	ق	وقفي	مهموس	حلقي	q	قام
٥	ء	وقفي	مهموس	حنجري	ʔ	أكل
٦	ب	وقفي	مجهور	شفثاني	b	باع
٧	د	وقفي	مجهور	أسناني	d	دعا
٨	ض	وقفي	مجهور	أسناني مطبق	D	ضاع
٩	ج	مزجي	مجهور	لثوي غاري	j	جاع
١٠	ف	احتكاكي	مهموس	أسناني شفوي	f	فأل
١١	ث	احتكاكي	مهموس	بيأسناني	θ	ثأر
١٢	س	احتكاكي	مهموس	لثوي	s	سار
١٣	ص	احتكاكي	مهموس	لثوي مطبق	S	صار
١٤	ش	احتكاكي	مهموس	لثوي غاري	ʃ	شامي
١٥	خ	احتكاكي	مهموس	طبقي	x	خالي

حان	ħ	حلقى	مهموس	احتكاكى	ح	١٦
هانى	h	حنجرى	مهموس	احتكاكى	هـ	١٧
ذبل	ð	بيأسنانى	مجهور	احتكاكى	ذ	١٨
زهرة	z	لثوى	مجهور	احتكاكى	ز	١٩
ظلال	ʒ	بيأسنانى مطبق	مجهور	احتكاكى	ظ	٢٠
غير	ɣ	طبقي	مجهور	احتكاكى	غ	٢١
علامة	ʕ	حلقى	مجهور	احتكاكى	ع	٢٢
ملاك	m	شفقانى	مجهور	أنفى	م	٢٣
نور	n	لثوى	مجهور	أنفى	ن	٢٤
لائق	l	لثوى	مجهور	جانبي	ل	٢٥
رمى	r	لثوى	مجهور	تكرارى	ر	٢٦
ويل	w	شفقانى	مجهور	انزلاقى	و	٢٧
يركض	y	غارى	مجهور	انزلاقى	ي	٢٨
	i	عال أمامى	مجهور	صائت	الكسرة	٢٩
	a	وسط مركزى	مجهور	صائت	الفتحة	٣٠
	u	عال خلفى	مجهور	صائت	الضمة	٣١
	ī	عال أمامى	مجهور	صائت	الكسرة الطويلة	٣٢
	ā	وسط مركزى	مجهور	صائت	الفتحة الطويلة	٣٣
	ū	عال خلفى	مجهور	صائت	الضمة الطويلة	٣٤

### الفونيمات القطعية الإنجليزية:

حيث إن موضوع هذا الكتاب هو علم الأصوات العام، فليس من المناسب التركيز على لغة واحدة كالعربية. من المفيد أن ننظر إلى لغة أخرى لنرى نظامها الصوتي. ويمثل الجدول (٢) الفونيمات القطعية الإنجليزية.

ادرس الجدولين دراسة دقيقة وحاول أن تعرف أوجه الشبه وأوجه الإختلاف بين اللغتين.

جدول (٢): الفونيمات القطعية للغة الإنجليزية

الرقم	الفونيم	نوعه	مهموس أو مجهور	مخرجه	مثال
١	p	وقفي	مهموس	شفتاني	pin
٢	b	وقفي	مجهور	شفتاني	ban
٣	t	وقفي	مهموس	لثوي	tan
٤	d	وقفي	مجهور	لثوي	dine
٥	k	وقفي	مهموس	طبقي	kill
٦	g	وقفي	مجهور	طبقي	give
٧	č	مزجي	مهموس	لثوي غاري	cheek
٨	ǰ	مزجي	مجهور	لثوي غاري	jam
٩	f	احتكاكي	مهموس	أسناني شفوي	fine
١٠	v	احتكاكي	مجهور	أسناني شفوي	vine
١١	θ	احتكاكي	مهموس	أسناني	think
١٢	ð	احتكاكي	مجهور	أسناني	the
١٣	h	احتكاكي	مهموس	حنجري	hen
١٤	s	احتكاكي	مهموس	لثوي	sin
١٥	z	احتكاكي	مجهور	لثوي	zero
١٦	ʃ	احتكاكي	مهموس	لثوي غاري	shine
١٧	ʒ	احتكاكي	مجهور	لثوي غاري	treasure
١٨	l	جانبي	مجهور	لثوي	light
١٩	m	أنفي	مجهور	شفتاني	mine
٢٠	n	أنفي	مجهور	لثوي	now
٢١	ŋ	أنفي	مجهور	طبقي	sing
٢٢	w	انزلاقي	مجهور	شفتاني	wet
٢٣	r	انزلاقي	مجهور	لثوي	rain

yet	لثوي غاري	مجهور	انزلاقي	y	٢٤
bit	عال أمامي	مجهور	صائت	i	٢٥
bet	وسطي أمامي	مجهور	صائت	e	٢٦
bat	منخفض أمامي	مجهور	صائت	æ	٢٧
just	عال مركزي	مجهور	صائت	ʌ	٢٨
the	وسطي مركزي	مجهور	صائت	ə	٢٩
car	منخفض مركزي	مجهور	صائت	a	٣٠
put	عال خلفي	مجهور	صائت	u	٣١
boat	وسطي خلفي	مجهور	صائت	o	٣٢
bought	منخفض خلفي	مجهور	صائت	ɔ	٣٣

### Evaluasi dan Uji stabilitas

#### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/ resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

## MINGGU KE-13

### 3. Pemahaman tentang fonem suprasegmental

#### الفونيمات الفوققطعية:

الفونيمات الفوققطعية هي فونيمات تصاحب الفونيمات القطعية، تظهر في الكلام ولا تظهر في الكتابة العادية. وتشمل هذه الفونيمات النبر والفواصل والنغمات. وسيأتي تفصيل لكل واحدة منها فيما يلي.

#### النبر:

النبر هو قوة التلطف النسبية التي تعطي للصائت في كل مقطع من مقاطع الكلمة. فالمقطع قوي النبر يأخذ طاقة كلامية أكثر من المقطع ضعيف النبر ويكون الصوت أشد وأعلى وأطول. مثلاً كلمة (ذهب) تتكون من ثلاثة مقاطع في كل منها صائت: دَ + هـ + ب. المقطع الأول هو الأقوى نبراً والأخران ضعيفاً النبر. ومع النبر القوي يزداد نشاط أعضاء النطق وتقوى حركة الوترين الصوتيين ويزداد نشاط الشفتين (إذا شاركتا) وتصبح حركة اللسان أدق.

في بعض اللغات، النبرة ثابتة في موقعها كأن تكون النبرة القوية على المقطع الأول دائماً أو على المقطع الأخير في الكلمة دائماً. ولكن أكثر اللغات تستخدم نظام النبرة الحرة (لا النبرة الثابتة) مثل العربية والإنجليزية. مثلاً:

١. دَرَسَ. النبرة الرئيسية هنا على دَ.
٢. دَارَسْ. النبرة الرئيسية هنا على دا.
٣. دَارَسُونُ. النبرة الرئيسية هنا على سون.
٤. دراسة. النبرة الرئيسية هنا على را.
٥. دارساتُ. النبرة الرئيسية هنا على سا.

هل النبرة فونيم يؤثر على المعنى؟ إذا كان تغيير النبر في لغة ما يؤثر على المعنى فهذا يثبت فونيمية النبر في تلك اللغة وتسمى اللغة في هذه الحالة لغة نبرية، مثل العربية والإنجليزية، وتكون اللغة حرة النبرة. أما إذا

كان النبر غير فونيمي في لغة ما فاللغة غير نبرية أو ثابتة النبرة مثل التشيكية والهنغارية.

في اللغة الإنجليزية، import تعني يستورد، ولكن import تعني استيراد. تغيير موقع النبر أدى إلى تغيير المعنى. وكذلك الكلمات export، record، object، insult. إذاً، النبر فونيم في الإنجليزية. وهو كذلك في العربية: أنظر الكلمات (كان، كانا، ذهب، ذهباً).

وللنبرة الرئيسية (الأقوى) مواقع متنوعة. فقد تكون في موقع استهلاكي وتدعى نبرة استهلالية، أو تكون في موقع وسطي وتدعى نبرة وسطية، أو في موقع ختامي وتدعى نبرة ختامية. والنبر درجات أربع:

١. نبرة رئيسية. هي الأقوى. ورمزها // يشبه الفتحة العربية ويوضع فوق نواة المقطع، أي مركزه، أي صائته.
٢. نبرة ثانوية. ورمزها / ^.
٣. نبرة ثالثة. ورمزها / ^.
٤. نبرة ضعيفة. ورمزها / ^.

وبعض اللغويين يختصر الأربع إلى ثلاث ويستغني عن النبرة الثالثة. والبعض من أجل التبسيط يقصر النبرات على اثنتين هما الرئيسية والضعيفة. والنبر أنواع:

١. نبرة الكلمة: وهي النبرة الرئيسية التي تأخذها الكلمة إذا قيلت منفردة.
٢. نبرة الجملة: وهي النبرة الرئيسية التي تأخذها الجملة عندما تقال كوحدة صوتية واحدة.
٣. نبرة التقابلية: وهي النبرة الرئيسية التي تأخذها أية كلمة في الجملة لأجل نفي البديل. والبعض يدعوها النبرة التوكيدية. على سبيل المثال، ذهب الولد إلى المدرسة. إذا قلنا (ذهب) منفردة، (الولد) منفردة، (إلى) منفردة، (المدرسة) منفردة، فكل كلمة منفردة منها تأخذ نبرة رئيسية. ولكن إذا قلناها معا في جملة واحدة، فإن كلمة واحدة منها هي (المدرسة) تأخذ نبرة الجملة. ولكن يجوز أن ننبر تقابليا أية كلمة في الجملة حسب

هدف المتكلم. مثلا لو نبرنا كلمة (الولد)، فإننا نؤكدها وننفي أية بدائل محتملة.

### الفواصل:

- الفواصل نوع من السكون (الوقف) بين مجموعة صوتية وأخرى. وهو خمسة أنواع في معظم اللغات:
١. فاصل صاعد. ويأتي في نهاية القول أو الجملة و يصاحبه ارتفاع في النغمة. ويأتي عادة في نهاية السؤال الذي جوابه نعم أو لا. ورمزه /↑/ أو /↗/ حسب اتجاه الكتابة.
  ٢. فاصل هابط. ويأتي في نهاية الجملة الإخبارية و يصاحبه انخفاض في النغمة. ورمزه /↓/ أو /↘/ حسب اتجاه الكتابة.
  ٣. فاصل مؤقت. ويأتي وسط القول دون تغيير في النغمة. مثل ذلك الوقف بعد المبتدأ. ورمزه /↔/ أو /↔/ حسب اتجاه الكتابة.
  ٤. فاصل موجب. ويأتي للفصل الصوتي بين الكلمة والكلمة التالية. ورمزه /+/.  
وهو فاصل قصير جدا لدرجة أن الأذن البشرية لا تستطيع تمييزه.
  ٥. فاصل سالب. يفصل بين كل صوت والصوت الذي يليه. ورمزه /-/.  
وهو فاصل قصير جدا لدرجة أن الأذن البشرية لا تستطيع تمييزه.

### النغمات:

- تتوقف درجة النغمة على عدد ذبذبات الأوتار الصوتية (في الحنجرة) في الثانية. والنغمة أربعة مستويات:
١. نغمة منخفضة. ورمزها /١/. وتأتي في نهاية الجملة الإخبارية والجملة الإستفهامية التي لا تجاب بنعم أو لا.
  ٢. نغمة عادية. رمزها /٢/. وهي بداية الكلام عادة.
  ٣. نغمة عالية. رمزها /٣/. وترافق عادة النبرة الرئيسية. وتأتي عادة قبل نهاية الكلام.
  ٤. نغمة فوق عالية. ورمزها /٤/. وهي أعلى النغمات. وتأتي مع التعجب أو الانفعال.

## Evaluasi dan Uji stabilitas

### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

## MINGGU KE-14

4. **Pemahaman tentang perbedaan antara fonem dan grafem, tingkat kekerapan fonem, dan kontras fonem**

### *الفونيم و الحرفيم :*

الفونيم صوت مجرد يتحقق في الكلام على شكل أوفونات. عندما نتكلم لا نطق فونيمات، بل أوفونات. وأما الحرفيم فهو شكل كتابي مجرد أيضا. ويدعوه البعض غرافيمًا. عندما نكتب لا نكتب حرفيمات، بل ألوحروفًا أو ألوغرافات. مثال ذلك حرفيم النون نكتبه <ن> في أول الكلمة و<ن> في وسط الكلمة و<ن> في آخر الكلمة و<ن> مستقلة. كل شكل من هذه الأشكال هو ألوحرف ضمن حرفيم النون.

### *رموز المستويات الغوية :*

في علم اللغة نستخدم الرموز الآتية :  
١. [ ] . هذان القوسان نضع داخلهما الأوفون أو الكتابة الصوتية.

٢. / / هنا نضع الفونيم أو الكتابة الفونيمية.  
 ٣. { } هنا نضع المرفيمات.  
 ٤. < > هنا نضع الحرفيم أو الكتابة العادية.  
 مثلا، [م] ألوفون، /م/ فونيم، {م} مورفيم يدل على الجمع، <م> حرف الميم في الكتابة العادية.

### شيوخ الفونيمات :

لو أخذنا عينات لغوية حقيقية من لغة ما وكتبناها كتابة فونيمية أحصينا الفونيمات من حيث العدد والكيفية ومكان النطق، لوصلنا إلى معلومات عن شيوخ الفونيمات في تلك اللغة. في العربية مثلا وجد مؤلف هذا الكتاب ما يلي:

١. أشيع الفونيمات هي الفتحة القصيرة (١٧٪ من الأصوات التي نستخدمها) والكسرة القصيرة (١١٪ و/ل/ (٧٪).
٢. أندر الفونيمات هي /ظ/ (٣٦،٠٪) و /ز/ (٢٩،٠٪).
٣. أشيع الكيفيات الصوتية (٤١٪) وأندرها المزجيات (٨٨،٠٪).
٤. أشيع أماكن النطق اللثة (٣٠٪) وأندرها ما بين اللثة والغار (٣١،٢٪).
٥. المجهورات (٧٧٪) أشيع من المهموسات (٢٣٪).
٦. أشيع الوقفيات /ت/ وأندرها /ض/.
٧. أشيع الإحتكاكيات /ع/ وأندرها /ز/.

### التقابل الرأسي :

جميع الوحدات اللغوية من نوع واحد تتقابل رأسيًا، أي يحل بعضها محل بعض تبادليًا. مثلا الفونيمات يحل بعضها محل بعض لتكوين الكلمة (سال، زال). الكلمات يحل بعضها محل بعض لتكوين الجملة. وهذه العلاقة التقابلية هي الاختيار في البناء اللغوي. والتقابل يتم قبل النطق إذ يقرر الدماغ ما يختار قبل حدوث النطق. ولكن التتابع يتم مع النطق. فالتقابل عملية سابقة للكلام، إذ هي عملية اختيار عقلي سابق للكلام. والتتابع عملية ظاهرة تتم مع النطق بالرغم من أنها تتقرر في الدماغ قبل النطق أيضا

## Evaluasi dan Uji stabilitas

### TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

## MINGGU KE-15

### 5. Pemahaman tentang silabe

#### المقطع :

المقطع هو وحدة صوتية أكبر من الفونيم (عادة) وأصغر من المورفيم (عادة). ولكن المقطع قد يكون فونيمًا واحدًا مثل <a> في able. وقد يكون المقطع مورفيمًا واحدًا مثل <a> في a book. وللمقطع نواة أو مركز هو الصنت. وله هامشان. مثل ذلك: جَلَسَ. هذه ثلاثة مقاطع، كل مقطع منها يتكون من صامت + فتحة + صفر. الصامت والصفر هما الهامشان والفتحة هي النواة وكلمة street مقطع واحد يتكون مما يلي ثلاثة صوامت + نواة + صامت واحد.

والحد الأقصى للمقطع في أية لغة هو ثلاثة صوامت + نواة + ثلاثة صوامت. والحد الأدنى هو صفر + نواة + صفر (أي صوت علة واحد فقط). و يلاحظ أن الصائت (أي صوت العلة) شرط أساسي في كل مقطع. ولكن الصوامت ليست شرطًا في تكوين المقطع. وقد تكون الصوامت صفرًا أو

واحد أو اثنين أو ثلاثة قبل النواة. وقد تكون صفرا أو واحدا أو اثنين أو ثلاثة بعد النواة. وبذلك تكون المقاطع على ثمانية عشر شكلا من ناحية نظرية. لكن اللغة الواحدة لا تحتوي على جميع هذه الاحتمالات، بل تنحصر احتمالات مقاطعها في بضعة أشكال. فالعربية تنحصر أشكال مقاطعها في ثلاثة فقط والإنجليزية في عشرة فقط

### أشكال المقطع

هناك أشكال كثيرة للمقطع في اللغة منها:

١ - س ع

٢ - ع

٣ - س س ع

٤ - س س س ع

٥ - ع س

٦ - س ع س

٧ - س س ع س

٨ - س س س ع س

٩ - س ع س س

١٠ - س س ع س س

١١ - س س ع س س س

أما المقاطع في اللغة العربية الفصحى فهي في الحقيقة ثلاثة فقط هي:

(س ع), (س ع س), و (س ع س س).

### الأصوات المقطعية و غير المقطعية

الأصوات المقطعية هي التي تحتل مركز القمة في المقطع, و غير

المقطعية هي التي تحتل مركز الحاشية أو الهامشة في المقطع

### Evaluasi dan Uji stabilitas

TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.

2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN

#### A. TUGAS MODUL

##### I. Simpulkan:

- 1) Perbedaan antara fonem, alofon dan grafem.
- 2) Teknik identifikasi fonem
- 3) Jenis-jenis fonem.
- 4) Hubungan paradigmatis dan sintagmatis fonem.
- 5) Beban fungsional fonem.
- 6) Bunyi silabis dan non-silabis.
- 7) Tingkat kekerapan kemunculan fonem dalam bahasa Arab.
- 8) Penentuan batas, pola, struktur silabe dalam bahasa Arab.
- 9) Ikutilah instruksi dan jawablah pertanyaan berikut!

١. ما الفرق بين الفونيم والألوفون؟ أعط أمثلة لفونيمات وألوفونات في أية لغة تشاء.
٢. كيف نتأكد من فونيمية صوت ما؟
٣. ما الفرق بين علاقات الفونيم الأفقية وعلاقاته الرأسية؟ وهل تنطبق هذه العلاقات على المستويات اللغوية غير الصوتية؟
٤. ما الفرق بين الفونيمات والحرفيمات؟
٥. لماذا نجد أن بعض الفونيمات أشيع من بعض؟
٦. ما الفرق بين العنقود الصوتي والمقطع؟

٧. إذا كان الحد الأدنى للمقطع صائتا واحدا والحد الأعلى ثلاثة صوامت ثم صائت ثم ثلاثة صوامت، فما هي احتمالات المقاطع نظريا؟
٨. ما الفرق بين الفونيمات القطعية والفونيمات الفوققطعية؟
٩. ما هي تقلبات كل من /جـ/، /ث/، /ذ/، /ظ/، /ق/، /غ/، /س/، /م/ في اللهجات العربية إن وجدت؟
١٠. ما الفرق بين /ل/ العربية و// الإنجليزية من حيث التفخيم والترقيق؟
١١. ما الفرق بين سمة التفخيم في العربية والإنجليزية من حيث الوظيفة؟
١٢. كيف تنبني اللغة أفقيا ورأسيا؟
١٣. ما تأثير موقع الصوت وبيئته على سماته؟ أعط أمثلة؟

10) Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal multiple choice berikut!

- ١ - ..... هي تتابعات من الأصوات, لها حد أعلى أو قمة إسماع طبيعية تقع بين حدين أدنين من الإسماع.
- أ- العلل ب- السواكن ج- المقاطع د- البادئة ه- الخاتمة
- ٢ - يشمل الفونيم التركيبي .....
- أ- العلل و السواكن ب- النبرات و الأنغام ج- الأنغام و الفواصل د- البادئة و الخاتمة ه- ب و ج صحيحان
- ٣ - يشمل الفونيم فوقالتركيبي .....
- أ- العلل و السواكن ب- النبرات و الأنغام ج- الأنغام و الفواصل د- البادئة و الخاتمة ه- ب و ج صحيحان
- ٤ - أشكال المقاطع في اللغة العربية الفصحى في الحقيقة ثلاثة فقط و هي
- أ- (ع س), (س ع), و (س ع س)
- ب- (س ع), (ع), و (س ع س)
- ج- (س ع), (س ع س), و (س ع س س)
- د- (س ع), (ع س), و (س ع س س)
- هـ- (ع), (س ع س), و (س ع س س)

٥- قمة المقطع في كلمة مُسْتَقِيم هي.....  
أ- m      ب- s      ج- u      د- a      ه- ج و د صحيحان

٦- التقسيم المقطعي الصحيح لكلمة مُسْتَقِيم هي.....  
أ- (س ع س) (س ع) (س ع ع س)  
ب- (س ع س) (س ع) (س ع س)  
ج- (س ع) (س س ع) (س ع ع س)  
د- (س ع) (س س ع) (س ع ع س)  
هـ- (س ع س) (س ع) (س ع س س)

## B. INDIKATOR PENILAIAN

### Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam membedakan antara fonem, alofon dan grafem dan contohnya dalam bahasa Arab.
2. Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi fonem berdasarkan teknik-teknik analisis fonologis umum, pasangan minimal dan distribusi komplementer.
3. Kemampuan mahasiswa dalam membedakan jenis-jenis fonem dengan beberapa contoh dalam bahasa Arab.
4. Kemampuan mahasiswa dalam menunjukkan hubungan paradigmatis dan sintagmatis fonem sebagai bagian sistem bunyi yang memberikan kekhasan pada bahasa Arab.
5. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan beban fungsional masing-masing fonem dalam bahasa Arab.
6. Kemampuan mahasiswa dalam menerangkan perbedaan antara bunyi-bunyi silabis dan non-silabi.
7. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan tingkat kekerapan kemunculan fonem dalam bahasa Arab.
8. Ketepatan dalam menguraikan penentuan batas, pola, struktur silabe dalam bahasa Arab.

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai satuan**

**fonologis**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	A X 20/100	
2	Kuis	b	5	B X 5/100	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	C X 75/100	
Jumlah EPM (a/b/c/d/dst)					

#### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian terkait satuan fonologis bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

#### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
3. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban
4. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
5. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع

## MODUL - 7

### العملية الصوتية

---

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Setelah pada pertemuan sebelumnya dosen menyajikan pembahasan tentang satuan bunyi bahasa Arab, maka pada pertemuan selanjutnya dosen membahas mengenai proses fonologis.

Kajian ini diperlukan untuk menguraikan tentang lingkungan bunyi yang menyebabkan terjadinya perubahan bunyi bahasa, prinsip-prinsip dasar perubahan bunyi bahasa, serta beberapa proses fonologis yang lazim dalam bahasa Arab.

##### B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-7 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang pengertian proses fonologis, lingkungan bunyi yang menyebabkan terjadinya perubahan bunyi bahasa, prinsip-prinsip dasar perubahan bunyi bahasa, beberapa proses fonologis dalam bahasa Arab

##### C. Sasaran Pembelajaran Modul

Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait lambang bunyi bahasa Arab yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1) Menyebutkan pengertian proses fonologis
- 2) Menguraikan tentang lingkungan bunyi yang menyebabkan terjadinya perubahan bunyi bahasa.
- 3) Menjelaskan prinsip-prinsip dasar perubahan bunyi bahasa.
- 4) Memberikan contoh proses-proses fonologis dalam bahasa Arab.

## II. MATERI PEMBELAJARAN

### MINGGU KE-16

#### 1. Pemahaman tentang beberapa lingkungan bunyi, prinsip perubahan bunyi dan beberapa proses fonologis yang lazim

##### **البيئة الصوتية:**

- نطق الفونيم منفردا قد يختلف عن نطقه في سياق صوتي. إذا نطق في سياق صوتي فإنه يتأثر بما حوله ويؤثر فيما حوله. على سبيل المثال:
١. مِنْ بَعْدِ. /ن/ تصبح /م/ من أجل أن تتماثل مع /ب/ في مكان النطق، الذي هو الشفتان هنا.
  ٢. الشَّمْسُ. /ل/ صارت /ش/ لإحداث تماثل تام مع /ش/ التالية لها. عند نقط الكلمة قد تتغير خصائص الفونيمات من حيث مكان النطق أو الكيفية أو الجهر أو الهمس أو سواه من السمات. وسنرى فيما يلي بعض هذه التغير أو الظواهر الصوتية.

##### **مبادئ النظام الصوتية:**

أولاً: الميل إلى الاقتصاد  
كثير من الظواهر اللغوية يمكن تفسيرها على أساس مبدأ "الميل إلى الاقتصاد"، ذلك لأن اللغة سلوك بشري والبشر يميلون بطبعهم إلى توفير الجهد والوقت ما أمكن ذلك. ولذلك، فإن الناس يحذفون أصواتاً أو كلمات من جمل بدافع الاقتصاد في الجهد. وما الإهماس والإجهار والمماثلة إلا سلوك بشري لغوي يقع ضمن هذا الإطار.

##### **ثانياً: الميل إلى الثنائية**

يميل النظام الصوتي (بل اللغوي بشكل عام) إلى نظام الثنائية. فالأصوات صائتة أو صامتة. والصوامت وقفية أو امتدادية. وهي طويلة أو قصيرة. وهي فموية أو أنفية. إن الثنائية سمة من سمات النظام اللغوي بشكل عام والنظام الصوتي بشكل خاص.

## بعض الظواهر الصوتية:

من الظواهر الصوتية التي تجدر معرفتها ما يلي:

١. الإجهار. إذا كان الصوت مهموسا وهو منفردا وجاور أصواتا مجهورة فقد يُجَهَر مثلها متأثرا بالبيئة الصوتية. مثلا /s/ في dogs تصبح /dogz/ لتمائل /s/ في الجهر. ومثل آخر /د/ في <ازدوج>، أصلها /ت/ ولكن /ت/ صارت /د/ لأنها جاءت بين /ز/ المجهورة و /و/ الجهورة.
٢. الإهماس. /ل/ المنفردة مجهورة. ولكن /ل/ في <مَلِك> مُهْمَسَةٌ لأنها جاورت /ك/ المهموسة. إذا جاور المجهور مهموسا فقد يصبح مهمسا.
٣. التشفيه. /هـ/ في كلمة (هُم) تكتسب الإستدارة لمجاورتها للضمة المدورة. التشفيه هو استدارة الشفتين مع نطق صوت ليس مدورا وهو منفرد. ويكون الصوت مُشَفَّهًا إذا كانت استدارة الشفتين بتأثير البيئة الصوتية السابقة للصوت أو اللاحقة له.
٤. التطويل. الصائت أطول من الصامت عادة. والصائت المنبور أطول من الصائت غير المنبور. والصوت الختامي أطول من الصوت الاستهلاكي أو الوسطي. والصامت المجاور لصائت قصير أطول من ذلك المجاور لصائت طويل.
٥. توافق الصوائت. تميل الصوائت المتجاورة إلي التشابه. انظر إلى (كتابُهُم) و(كتابِهِم). صارت /هـ/ مكسورة لأن /ب/ مكسورة. يتغير الصائت هنا ليوافق صائتا آخر في مقطع سابق.
٦. تقلب الفونيمات. بعض الفونيمات ثابتة لا تختلف من لهجة إلي أخرى ضمن اللغة الواحدة مثل /م، ب، س، ي/. ولكن بعضها منقلب مثل /ث/ التي تنقلب إلي /ت/ أو /س/ في بعض اللهجات العربية. /ض/ قد تنقلب إلي /ظ/. /ج/ قد تنقلب إلي /ي/ أو /ي/. /ذ/ قد تنقلب إلي /د/ أو /ز/.
٧. التقديم والتأخير. قد يتقدم مكان نطق صوت ما بتأثير صوت أو أصوات مجاورة. /ك/ في (كي) متقدمة عن /ك/ في (كا). /ك/ في (كو) متأخرة نسبيا. وهذا يحدث مع عديد من الأصوات إذ تتأثر بالسياق الصوتي. ويحدث التقديم أو التأخير ضمن مدى محدد لا يتجاوزه إلى منطقة أخرى.

٨. /التفخيم/. يحدث التفخيم عند ارتفاع مؤخر اللسان نحو الطبق وتراجعه إلي الحلق. وقد يكون تفخيماً كاملاً مثل /ص ض ط ظ/ أو يكون جزئياً مثل /خ، غ/. وقد يكون مؤقتاً مثل /ل/ في لفظ الجلالة إلا بعد الكسرة. وقد يكون سياقياً مثل /ا/ و /ل/ بسبب تأثير /ص/ في (صال).

### المماثلة:

المماثلة ظاهرة صوتية معها صوت ما ليمائل صوتاً آخر مجاوراً له. وهي علي أنواع :

١. مماثلة تقدمية. يؤثر صوت ما في صوت تال له. مثلاً في كلمة (ازتهر)، /ز/ أثرت في /ت/ وحولتها إلي /د/ فصارت (ازدهر).
٢. مماثلة رجعية. هنا يؤثر صوت ما في آخر سابق له. مثلاً في (منْ بَعْدَ)، /ب/ تؤثر في /ن/ وتحولها إلي /م/.
٣. مماثلة تجاورية. هنا يؤثر صوت في آخر ملاصق له تما ما. مثلاً في (التفاح)، /ل/ تحولت إلي /ت/ بتأثير /ت/. والصوتان، المؤثر والمتأثر، متلاصقان.
٤. مماثلة تباعدية. هنا الصوتان غير متلاصقين. مثلاً في (صَبَرَ) تفخمت /ر/ بتأثير /ص/ وهما ليسا متلاصقين.
٥. مماثلة تامة. يتحول صوت إلى صوت مطابق للمؤثر، مثلاً في (الرُّمَان) ، /ل/ تحولت إلي /ر/ لتطابق /ر/.
٦. مماثلة جزئية. يتغير صوت ليصبح أكثر تشابهاً مع صوت آخر. مثلاً /ا/ في كلمة (طائر) اكتسبت بعض التفخيم لتمائل /ط/ في التفخيم. ويلاحظ أن (التقدمية والرجعية) تقسيم للمماثلة من حيث اتجاه التأثير. أما (التجاورية والتباعدية) فهي تقسيم للمماثلة من حيث درجة تجاور الصوتين. وأما (التامة والجزئية) فهي تقسيم للمماثلة من حيث درجة التماثل بين الصوت المؤثر والصوت المتأثر.

### المخالفة:

المخالفة عكس المماثلة و هو عملية تؤدي إلى زيادة مدى الخلاف بين الصوتين.

**القلب:**

القلب هو أن تتبادل الأصوات المتجاورة أماكنها في السلسلة الكلامية

**الإضافة:**

الإضافة هي زيادة الصوت إلى الكلام

**الحذف:**

الحذف هو إزالة الصوت من الكلام

### **Evaluasi dan Uji stabilitas**

TAHAPAN :

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

### **III. TUGAS DAN INDIKATOR PENILAIAN**

#### **A. TUGAS MODUL**

I. Simpulkan:

- 1) Lingkungan bunyi bahasa
- 2) Prinsip-prinsip perubahan bunyi bahasa
- 3) Proses fonologis dalam bahasa Arab.
- 4) Ikutilah instruksi dan jawablah pertanyaan berikut!

١. أعط مزيداً من الأمثلة على أنواع المماثلة المتعددة.

٢. أعط أمثلة إضافية على مبدأ الثنائية في النظام الصوتي لأية لغة.
٣. ما هي أشكال المقاطع الثلاثة في العربية؟ حَلِّل عينات لغوية لمعرفة الجواب.
٤. ما هي اشكال المقاطع العشرة في الإنجليزية؟ حَلِّل عينات لغوية للإهداء إلى الجواب.
٥. ما الفرق بين الهمس والإهماس، الجهر والإجهار، التدوير والتشفية، الأنفية والتأنيف، الطبقي و المطبق؟
٦. ما هي الظواهر الصوتية التي تراها في كل من الكلمات الآتية: صَائِم، مصطفى، ، كريم، الثالث، الربيع، مَنْ بعيد، ؟

5) Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal multiple choice berikut!

- ١ - التحول من مَدَدَتْ إلى مَدَّتْ هو .....  
 أ- المماثلة التقدمية الجزئية      ب- المماثلة التقدمية الكلية  
 ج- المماثلة الرجعية الجزئية      د- المماثلة الرجعية الكلية  
 هـ- المخالفة
- ٢ - التحول من اِزْتَجِرَ إلى اِزْدَجَرَ هو .....  
 أ- المماثلة التقدمية الجزئية      ب- المماثلة التقدمية الكلية  
 ج- المماثلة الرجعية الجزئية      د- المماثلة الرجعية الكلية  
 هـ- المخالفة
- ٣ - التحول من اصْطَلَحَ إلى اصْطَلَحَ هو .....  
 أ- المماثلة التقدمية الجزئية      ب- المماثلة التقدمية الكلية  
 ج- المماثلة الرجعية الجزئية      د- المماثلة الرجعية الكلية  
 هـ- المخالفة

- ٤- التحول من مِن إلى مِم في مِن بعد هو .....  
 أ- المماثلة التقديمية الجزئية      ب- المماثلة التقديمية الكلية  
 ج- المماثلة الرجعية الجزئية      د- المماثلة الرجعية الكلية  
 هـ- المخالفة
- ٥- التحول من حَجَلٍ إلى حَرْجَلٍ هو .....  
 أ- القلب      ب- المخالفة      ج- المماثلة      د- الحذف      هـ- الإضافة
- ٦- التحول من جَذَبٍ إلى جَبَذٍ هو .....  
 أ- القلب      ب- المخالفة      ج- المماثلة      د- الحذف      هـ- الإضافة
- ٧- التحول من إِضْرَبُ إلى إِضْرَبِ في إِضْرَبِ الْكَلْبِ هو .....  
 أ- القلب      ب- المخالفة      ج- المماثلة      د- الحذف      هـ- الإضافة
- ٨- التحول من الدَّرْسِ إلى الدَّرَسِ في يَكْتُبُ الدَّرْسِ هو .....  
 أ- القلب      ب- المخالفة      ج- المماثلة      د- الحذف      هـ- الإضافة

## B. INDIKATOR PENILAIAN

### Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam menyebutkan pengertian proses fonologis
2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan tentang lingkungan bunyi yang menyebabkan terjadinya perubahan bunyi bahasa.
3. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan prinsip-prinsip dasar perubahan bunyi bahasa.
4. Kemampuan mahasiswa dalam memberikan contoh proses-proses fonologis dalam bahasa Arab.

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan dan penyimpulan mengenai proses fonologis**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
Jumlah EPM (a/b/c/d/dst)					

#### IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, dan hasil penelitian terkait proses fonologis dalam bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

#### V. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
2. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع
3. Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *A Dictionary of Theoretical Linguistics: English-Arabic*. Lebanon: Librairie du Liban
4. عمر, أحمد مختار, د., ١٩٩٧, دراسات الصوت اللغوي, القاهرة: عالم الكتب
5. الخولي, محمد علي, د., ١٩٩٣, مدخل إلى علم اللغة, الطبعة الأولى عمان: دار الفلاح للنشر و التوزيع